

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SUGESTI IMAJINASI
BERBASIS MEDIA VIDEO *WONDERLAND INDONESIA 2:
THE SACRED NUSANTARA* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 PULAU RAKYAT
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI PENELITIAN

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

INDRA WIJAYA NPM. 2002040041



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang di selenggarakan pada hari **Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024** pada pukul **08.30 WIB** sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama : Indra Wijaya
NPM : 2002040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra.Hj.Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr.Hj.Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd,
2. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd
3. Winarti, S.Pd., M.Pd,

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar B Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.ummu.umsu.ac.id> E-mail: kip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indra Wijaya
NPM : 2002040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred* Nusantara terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

sudah layak disidangkan.

Medan, 15 Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

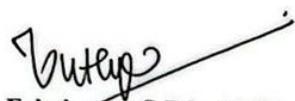

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Indra Wijaya
NPM : 2002040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 15 Oktober 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Indra Wijaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indra Wijaya
NPM : 2002040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred* Nusantara terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/9 - 2024	Revisi Deskripsi hasil penelitian yang menyatakan nilai mentahan		
27/9 - 2024	Revisi Subjudul pada BAB IV mengenai skor mentahan		
28/9 - 2024	Revisi Jurnal & website penelitian		
2/10 - 2024	Revisi kesalahan nilai Perseran		
5/10 - 2024	Bimbingan mengenai uji hipotesis		
9/10 - 2024	Revisi kesimpulan dan saran		
14/10 - 2024	Revisi beberapa kesalahan penulisan dan lampiran		
15/10 - 2024	KCC skripsi		

Medan, 15 Oktober 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, kabupaten Asahan tahun ajaran 2024/2025 pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks puisi masih terbilang rendah, dikarenakan beberapa faktor yaitu siswa belum memiliki kemampuan untuk melakukan tugas menulis khususnya dalam menulis puisi. Mereka juga masih kesulitan dalam menguasai kriteria penulisan puisi termasuk unsur-unsur pembangun puisi. Sebagian besar siswa masih merasa kesulitan ketika menuangkan idenya, disebabkan karena kurangnya kreativitas dalam berpikir, sehingga sulit menghasilkan ide-ide yang original, siswa kesulitan dalam mengomunikasikan maksudnya lewat tulisan secara baik, sehingga untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru masih kurang dipahami. Terdapat alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Sugesti Imajinasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode tersebut dan memperoleh hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan berdasarkan hasil analisis *paired sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci: Faktor. Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi. Hasil Penelitian.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat kepada seluruh umat-Nya, sehingga kita dapat merasakan nikmat sehat, nikmat berpikir, serta kekuatan dalam melaksanakan segala bentuk aktivitas. Begitu juga berkah yang diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi skripsi yang berjudul **Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan***. Skripsi skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk memenuhi tugas, serta meraih gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentu tidak lepas karena bantuan dari berbagai pihak yang berjasa dalam memberikan kontribusinya. Dengan penuh rasa hormat, terima kasih secara tulus, dan penghargaan setinggi-tingginya saya mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera.
2. Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

5. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M. Hum, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
7. Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran, dukungan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam proses penyelesaian administrasi.
9. Seluruh staf pengajar Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selama ini begitu banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
10. Sosok yang menjadi panutan dan semangatku, Ayahanda Sugiran. Beliau memang tidak sempat merasakan nikmatnya pendidikan, tetapi beliau mampu mendidik dan menghantarkan peneliti sampai bisa menikmati suka-duka di bangku perkuliahan.
11. Sosok ibu tercinta yang berhati malaikat dan pintu surgaku, Ibunda Bariyah. Beliau merupakan alasan terbesar peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi dan meraih gelar S.Pd ini. Saya persembahkan gelar tersebut dengan hormat kepada Ibu saya. Beliau memang tidak sempat merasakan nikmatnya pendidikan, tetapi semangat, doa, dan pengorbanannya mampu

menghantarkan peneliti sampai bisa menyelesaikan masa-masa di bangku perkuliahan.

12. Cinta kasih abang dan kakak saya, Surya Darma dan Siti Aisyah yang telah banyak memberikan semangat serta motivasi yang begitu besar dalam proses perjalanan saya di masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada Ummi Ade selaku ibu angkat saya yang turut berjasa dalam proses perjalanan perkuliahan peneliti, sehingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan.
14. Kepada sahabat saya Rahmad Hidayah. Karib terbaik saya dalam mendukung peneliti untuk melanjutkan perkuliahan.
15. Kepada sahabat terbaik saya Sonnia Appriliani Rizky yang telah mendukung penuh peneliti dalam proses penulisan skripsi hingga saat ini.
16. Kepada rekan formatur UKM Tari Seni dan Budaya UMSU P.A 2023/2024 Hanifah, Putri, Diva, Jihan, Chindy, Dea, yang banyak memberikan semangat dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
17. Kepada diri sendiri yang telah berjuang kuat sampai di titik ini dengan segala bentuk usaha yang diberikan sebaik mungkin.
18. UKM Tari Seni dan Budaya UMSU yang memberikan dukungan positif bagi penulis.
19. Bapak Usman Aldy Wijaya, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia saya yang banyak memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
20. Kepada sekolah SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan yang memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian.

21. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan mampu memberikan wawasan bagi semua pihak yang membaca dan menjadikan skripsi ini sebagai referensi di penelitian berikutnya.

Medan, 15 Oktober 2024

Peneliti,

INDRA WIJAYA
NPM. 2002040041

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kerangka Teoritis	10
2.2. Penelitian Relevan	38
2.3 Kerangka Konseptual	41
2.4 Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Pendekatan Penelitian.....	44
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.3 Populasi dan Sampel	48
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	51
3.5 Instrumen Penelitian.....	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	42
Tabel 3.1 Jadwal dan Waktu Penelitian	48
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	49
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	50
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi	54
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Puisi	55
Tabel 4.1. Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Puisi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi	62
Tabel 4.2 Nilai Akhir Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi	64
Tabel 4.3 Distribusi Persentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai Kelas Sebelum Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi	67
Tabel 4.4 Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Puisi Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi	68
Tabel 4.5 Nilai Akhir Siswa Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi	69
Tabel 4.6 Distribusi Persentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai Kelas Setelah Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Langganan Kanal YouTube Alffy Rev, Suka, Komentar, serta Tayangan pada Video <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i>	20
Gambar 2.2 Komentar Penikmat Karya yang Merincikan Detail-Detail Kebudayaan dan Keindahan Nusnatara Dalam Video <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i>).....	23
Gambar 3.1 Proses Penelitian Kuantitatif (Modifikasi dari Tuckman).....	46
Gambar 3.2 Variabel Penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP	87
Lampiran 2. Soal Tes.....	99
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	100
Lampiran 4. Menerangkan Materi Teks Puisi di Depan Kelas.....	100
Lampiran 5. Pembagian LKPD Kepada Siswa.....	100
Lampiran 6. Kondisi Ruang Kelas Ketika Proses Belajar Mengajar.....	101
Lampiran 7. Siswa Menyaksikan Tayangan Video Dengan Seksama.....	101
Lampiran 8. Kegiatan Foto Bersama Siswa Kelas X-I.....	102
Lampiran 9. Foto Bersama Guru Bahasa Indonesia Kelas X-I.....	102
Lampiran 10. Lembar Tes Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi.....	103
Lampiran 11. Lembar K-1.....	105
Lampiran 12. Lembar K-2.....	106
Lampiran 13. Lembar K-3.....	107
Lampiran 14. Surat Permohonan Seminar Proposal.....	108
Lampiran 15. Lembar Pengesahan Proposal.....	109
Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	110
Lampiran 17. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	111

Lampiran 18. Surat Pernyataan Bebas Plagiasi.....	112
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 20. Surat Balasan Penelitian.....	114
Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, siswa diharapkan mampu menguasai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks karena menulis adalah hasil mengumpulkan ide maupun gagasan dari proses mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan suatu kegiatan yang mampu menuangkan ide/gagasan penulis dalam sebuah tulisan serta kegiatan yang mampu membangkitkan daya imajinasi seseorang ketika menulis, sehingga kata-kata yang dihasilkan lebih bermakna bagi pembaca maupun pendengar. Dari banyaknya bentuk kegiatan menulis salah satunya yaitu menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu kompetensi yang telah di ajarkan oleh guru semenjak sekolah dasar hingga menengah atas, bahkan sampai di perkuliahan. Siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan melalui kegiatan ini.

Kemampuan menulis puisi tidak mungkin muncul begitu saja. Tentu harus diajarkan teori, serta diberikan latihan secara rutin dengan tujuan mencapai hasil yang indah dan kreatif. Jika guru tidak meningkatkan kemampuan menulis, maka kemampuan siswa dalam menuangkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi juga berkurang dan kurang berkembang, sehingga kemampuan siswa dalam berimajinasi menjadi terbatas. Hal itu tentu sangat penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan tersebut. Terutama bagi siswa yang sedang belajar di

sekolah menengah atau sederajat. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan secara tidak langsung. Menulis membutuhkan pengetahuan dan informasi dari berbagai bahasa. Ini menunjukkan bahwa menulis merupakan perkembangan. Oleh karena itu, untuk menulis dengan baik, diperlukan pengalaman dan proses latihan. Pengalaman dan latihan ini diperoleh melalui pembelajaran menulis di sekolah. Namun, pada kenyataannya keterampilan siswa dalam menulis masih cukup rendah yang disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan pada hari kamis 7 maret 2024 bahwa kemampuan siswa dalam menulis masih kurang memenuhi harapan. Faktor yang memengaruhi hal tersebut diantaranya, yaitu siswa belum memiliki kemampuan untuk melakukan tugas menulis khususnya dalam menulis puisi. Mereka juga masih kesulitan dalam menguasai kriteria penulisan puisi termasuk unsur-unsur pembangun puisi. Sebagian besar siswa masih merasa kesulitan ketika menuangkan idenya, disebabkan karena kurangnya kreativitas dalam berpikir, sehingga sulit menghasilkan ide-ide yang original.

Faktor lain yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis puisi disebabkan karena keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Siswa tidak hanya dituntut semata-mata untuk menuangkan ide saja, tetapi mereka juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, serta kemauan agar hasil dari tulisan tersebut dapat

sampai dan dinikmati oleh pembaca. Oleh karena itu, tidak sedikit siswa yang beranggapan bahwa keterampilan menulis sangat sulit untuk direalisasikan. Pada umumnya, siswa kesulitan dalam mengomunikasikan maksudnya lewat tulisan secara baik. Hal tersebut disebabkan karena menulis juga melibatkan berbagai keterampilan lainnya, seperti kemampuan dalam menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, sesuai dengan struktur dan kaidah tata bahasa yang baik.

Berdasarkan kasus yang telah dipaparkan di atas, tentu perlu adanya sebuah strategi dalam membantu siswa untuk memecahkan setiap permasalahan yang telah disebutkan. Strategi tersebut berupa inovasi yang digunakan untuk memecahkan masalah. Inovasi yang dimaksud bisa berupa metode, media, strategi, pendekatan, maupun model pembelajaran. Dalam menentukan sebuah metode pembelajaran yang tepat, seorang guru juga harus memerhatikan media dan tujuan apa yang nantinya akan dicapai. Tentu saja metode pembelajaran yang digunakan harusnya beragam sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat diterima oleh siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Hal itu dilakukan agar nantinya peserta didik dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, metode pembelajaran yang dianggap mampu mewakili kriteria tersebut dalam pembelajaran menulis puisi adalah metode sugesti imajinatif, sehingga dapat membantu siswa dalam mengorganisir ide, gagasan, konsep, serta perasaan ketika menuangkannya dalam bentuk tulisan. Metode sugesti imajinasi ini pada dasarnya akan memberikan sebuah sugesti atau pandangan yang

dapat memengaruhi, dan merangsang daya imajinasi siswa. Metode sugesti imajinasi juga dianggap sebagai suatu metode pembelajaran menulis dengan menggunakan media *audio visual*.

Melalui penelitian ini akan diterapkan suatu metode pembelajaran yaitu metode sugesti imajinasi yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Siswanto dan Ariani (2016:25) berpendapat bahwa metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut Trimantara (dalam Yulianti, dkk, 2021:2) menjelaskan bahwa metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti melalui media lagu untuk merangsang imajinasi siswa. Penyajian lagu dianggap cocok dalam penggunaan metode sugesti imajinasi, karena lagu tidak hanya digunakan untuk menciptakan suasana, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan, menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan tema lagu karena lagu dapat mengubah suasana hati siswa, mengubah keadaan mental siswa, mendukung lingkungan belajar, dan membantu siswa belajar lebih baik.

Metode sugesti imajinasi ini akan dikaitkan dengan video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* sebagai perangsang pikiran siswa yang bertujuan untuk mengimajinasikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan agar merangsang daya imajinasi siswa. Media video telah menjadi salah satu alat yang

efektif dalam pendidikan dan pembelajaran. Salah satu media video yang menarik adalah "*Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*." Video ini menampilkan keindahan alam dan budaya Indonesia dengan cara yang menarik dan menginspirasi. Metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video tersebut menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan merangsang imajinasi siswa. Siswa dapat mengimajinasikan sesuatu lewat pikirannya melalui media video *wonderland indonesia 2: The sacred Nusantara*. Hal tersebut tentu dapat membantu siswa lebih mudah dalam menulis puisi. Dengan menerapkan metode sugesti imajinasi, maka siswa akan menjadi lebih kreatif ketika menuangkan ide-idenya. Selain itu, bantuan media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* juga dapat membangkitkan imajinasi-imajinasi para siswa, sehingga ketika diterapkan metode tersebut siswa akan mendapatkan ide-ide kreatif untuk menulis teks puisi.

SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan merupakan salah satu sekolah menengah atas yang memiliki tantangan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X. Dalam konteks ini, penting untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk membangkitkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan**. Penelitian ini menggunakan metode sugesti imajinasi dengan bantuan

media video *wonderland indonesia 2: The sacred Nusantara* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Setelah dilakukannya penelitian tersebut, maka akan diketahui apakah metode sugesti imajinasi dengan media video *wonderland indonesia 2: The sacred Nusantara* dapat memengaruhi keterampilan menulis puisi atau tidak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Siswa belum memiliki kemampuan untuk melakukan tugas menulis khususnya dalam menulis puisi.
2. Siswa belum mampu memahami unsur fisik dan batin puisi.
3. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk menyesuaikan kemampuan menulis puisi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *wonderland indonesia 2: the sacred nusantara* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2:*

The Sacred Nusantara oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan?

2. Bagaimanakah kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa kelas X SMANegeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui Pengaruh kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terhadap

kemampuan menulis puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan?

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat manfaat teoretis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah rujukan yang dapat diaplikasikan langsung pada kegiatan pembelajaran keterampilan menulis puisi dan metode pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat perkembangan siswa dalam keterampilan menulis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai suatu acuan atau metode pembelajaran yang baru dalam proses kegiatan pembelajaran menulis di kelas.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan, menambah wawasan, serta semangat belajar yang tinggi terutama dalam kegiatan menulis.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mengajar, dan mendongkrak hasil belajar peserta didik, sehingga adanya penelitian ini dapat memberikan peningkatan kualitas dan keaktifan proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Metode Pembelajaran

Menurut Sobry (dalam Safitri, 2018:134) Menerangkan bahwa metode pembelajaran merupakan serangkaian cara yang digunakan oleh seorang guru ketika menyajikan materi pelajaran ketika melakukan proses belajar pada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan. Sementara menurut Mukhidin (dalam Safitri, 2018:134) metode pembelajaran adalah suatu teknik atau cara seorang guru melakukan proses mengajar di dalam kelas.

Menurut Haryanto (2009) Metode adalah *a way in achieving something*. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Fahyuni (2018:4) Metode pembelajaran adalah cara dalam menyajikan (menguraikan materi, memberi contoh dan memberi Latihan) isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Lutvaidah (2020:75), Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran sangat penting dengan tujuan untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Arisandi (dalam Hariadi, 2023:846) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang baik agar peserta didik mampu mencapai seperangkat indikator yang sebelumnya telah ditetapkan. Seperti halnya pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan oleh Rusman (2012:144), yaitu suatu rencana yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Metode pembelajaran merupakan salah satu hal pendukung yang membuat proses pembelajaran itu menjadi bermakna. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (dalam Yulianto, 2020:174) bahwa dalam proses suatu belajar mengajar, 2 faktor yang amat penting adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Lebih lanjut menurut Hamzah (dalam Yulianto, 2020:174) juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yaitu cara yang sering diterapkan oleh guru berdasarkan fungsinya yang merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan tujuan agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Metode tersebut meliputi berbagai teknik, strategi, dan gaya pengajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2.1.2 Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

2.1.2.1 Hakikat Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Metode sugesti imajinasi sering digunakan dalam pembelajaran bahasa maupun seni, di mana sugesti atau gambaran sering diberikan untuk membuka pikiran siswa dan mendorong mereka untuk mengungkapkan ide ataupun gagasan kreatif. Sugesti positif, menggunakan bahasa yang positif, mendorong imajinasi, merangsang imajinasi visual, dan mendorong kreatifitas merupakan beberapa ciri metode sugesti imajinasi. Metode sugesti imajinasi bertujuan untuk membantu siswa merasa lebih bebas untuk mengatakan apa yang mereka pikirkan kepada orang lain tanpa khawatir tentang apa yang akan mereka katakan. Diharapkan bahwa siswa akan menjadi lebih kreatif dan menemukan berbagai cara untuk mengekspresikan diri dengan menggunakan kekuatan imajinasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sugesti bermakna pengaruh dsb, yang dapat menggerakkan hati orang dsb; dorongan, sedangkan imajinasi bermakna 1. daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang; 2. khayalan.

Metode sugesti (*Sugestopedia*) dikembangkan oleh Lozanovo. Metode ini dianggap dapat membantu siswa berkonsentrasi. Selain itu, tanpa disadari mereka akan memperoleh banyak kosa kata dan aturan bahasa yang telah diajarkan Wassid (dalam Safitri, 2018:134)

Menurut Trimantara (dalam Yulianti, 2021:2) menyebutkan bahwa metode sugesti imajinasi merupakan suatu metode pembelajaran yang digunakan pada

proses menulis dengan memberikan sugesti atau gambaran melalui media lagu yang bertujuan untuk merangsang imajinasi siswa. Menurut Wicaksono (dalam Sultan, 2022:25) Sugesti ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan sesuatu secara verbal dari serangkaian kata pada keadaan tertentu, sehingga memengaruhi orang yang mendengar, dan imajinasi merupakan penggambaran sesuatu di dalam pikiran.

Menurut Amalia (2020:6) metode sugesti imajinasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk merangsang daya imajinasi siswa agar muncul dan dapat merangsang kemampuan siswa dalam berimajinasi pada pembentukan ide cerita dalam penulisan puisi, dengan cara mengoptimalkan kerja otak kanan, sehingga siswa dapat mengembangkan ide dan imajinasinya secara leluasa serta menarik.

Pada dasarnya, metode sugesti imajinasi merupakan pendekatan pembelajaran menulis yang memanfaatkan media audiovisual untuk mendorong imajinasi siswa. Dalam hal ini, audiovisual digunakan untuk menciptakan suasana yang menginspirasi dan menstimulasi. Hal tersebut juga membantu siswa membayangkan atau menciptakan gambar dan peristiwa berdasarkan audiovisual. Menurut Trimantoro (dalam Amalia, 2020:7) respons yang diharapkan dari siswa terdiri dari kemampuan mereka untuk menggambarkan kejadian tersebut melalui imajinasi dan logika yang mereka miliki, dan kemudian mengungkapkannya kembali melalui penggunaan simbol verbal.

Metode sugesti imajinasi dengan bantuan media *audio visual* akan mendorong imajinasi siswa dengan memanfaatkan pendengaran dan penglihatan;

mereka juga akan membayangkan puisi yang sesuai dengan video yang ditampilkan, dan siswa akan menerapkan imajinasinya, sehingga mereka dapat lebih kreatif. Menurut Lozanov (dalam Purwati 2017), bahwa menekankan kepada pemberian sugesti kepada siswa agar memiliki rasa percaya diri dan pemberian sugesti guna merangsang daya imajinasi siswa dapat ditempuh dengan penggunaan media lagu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan bantuan *audio*, *visual* maupun *audio-visual* untuk merangsang imajinasi serta membantu siswa dalam memahami dan membangun ide secara efektif. Dalam metode ini, guru memberikan sugesti atau rangsangan yang mendorong siswa untuk membayangkan situasi, objek, atau konsep tertentu.

2.1.2.2 Langkah-langkah Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Menurut Siswanto (2016:27-28), “Langkah-langkah pembelajaran sugesti-imajinasi ialah *prettes*, tujuan dari pembelajaran, menjelaskan tentang hubungan materi, menjelaskan tentang metode, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mempunyai wawasan yang luas, pemilihan lagu, memberikan intruksi berupa menyimak dan menikmati syair-syair lagu, menulis berdasarkan lagu, dan evaluasi”. Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Sangat penting untuk memberikan *prettes* untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa, terutama yang berkaitan dengan keterampilan menulis cerita.

- 2) Siswa harus tahu tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus mereka kuasai setelah pembelajaran dimulai.
- 3) Konsep dasar apersepsi adalah menunjukkan bagaimana materi yang telah diajarkan berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Memberi penjelasan singkat tentang materi yang dipelajari, seperti kosa kata, aturan ejaan dan penulisan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kemampuan menulis cerita.
- 4) Memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran yang menggunakan lagu. Menyatakan kepada siswa apa yang akan mereka lakukan selama proses pembelajaran. Permainan berlangsung dari pemutaran lagu hingga penilaian.
- 5) Peneliti dan siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara aktif. Selama proses ini, peneliti harus dapat memotivasi dan membantu.
- 6) Pembelajaran menulis dengan model sugesti-imajinasi membutuhkan beberapa normatif selain tiga tahap teknis. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, terutama tentang lagu yang disukai siswa.
- 7) Bisa memilih lagu yang disukai siswa sebagai bahan tes menulis dengan media lagu. Menggunakan media lagu yang dekat dengan siswa juga memudahkan penelitian.
- 8) Beri arahan kepada siswa untuk menyimak dan menikmati syair lagu yang telah diputar. Pada tahap ini, siswa harus fokus untuk menyimak dan menikmati lagu yang telah diputar.

9) Memberikan kepada siswa kebebasan untuk menulis sebuah cerita yang berkaitan dengan lagu yang diputar secara mandiri. Pada tahap ini, siswa diberi kebebasan sesuai dengan lagu untuk membantu mereka menuangkan ide.

10) Penilaian. Pada titik ini, keberhasilan model akan ditentukan. Individu akan dapat melihat dan mendapatkan penilaian mereka.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran sugesti-imajinasi yang dikemukakan oleh Siswanto dan Ariani yaitu *pretas*, tujuan dari pembelajaran, menjelaskan tentang hubungan materi, menjelaskan tentang metode, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mempunyai wawasan yang luas, pemilihan lagu, memberikan intruksi berupa menyimak dan menikmati syair-syair lagu, menulis berdasarkan lagu, dan evaluasi.

2.1.2.3 Kelebihan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Menurut Tarigan (dalam Rianto, 2017:74), terdapat kelebihan dari penggunaan metode pembelajaran sugesti imajinasi yakni (1) memberi ketenangan karena pembelajaran yang dilalui terasa santai yang didukung dengan musik maupun lagu di tengah-tengah kegiatan. (2) terasa menyenangkan serta mengembirakan karena keadaan kelas tidak monoton dan tegang. (3) proses pembelajaran terasa cepat dengan adanya pendukung kegiatan, yaitu lagu/*video clip* yang disediakan terdapat lirik dan gambar, sehingga siswa akan lebih mudah mendapatkan ide yang akan dituangkan dalam tulisan. (4) memberi penekanan pada *progres* komunikasi berbahasa dengan adanya ragam bahasa lewat lirik lagu.

Menurut Tarigan (dalam Pebriana, 2018:3) juga menyebutkan bahwa penggunaan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterampilan menulis. Dalam hal ini, siswa akan memperoleh pengembangan kosa kata-kosa kata baru dengan memilih lagu dan syair yang puitis. Ini bukan hanya penambahan kosa kata baru, tetapi lebih dari tentang menyatukan ide-ide baru dalam susunan yang lebih baik atau kedalaman susunan.

2.1.2.4 Kelebihan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Menurut Siswanto (dalam Syafitri, 2017:35-36) terdapat kekurangan model pembelajaran sugesti-imajinasi yaitu metode sugesti imajinasi tidak sepenuhnya efektif serta siswa mungkin cenderung pasif'. Adapun kekurangannya sebagai berikut:

- 1) Metode sugesti imajinasi tidak sepenuhnya efektif untuk kelompok siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang cukup rendah. Selain itu, peneliti harus siap untuk menjelaskan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan menyimak lagu, seperti anak yang mengalami gangguan.
- 2) Model ini sulit digunakan jika siswa cenderung pasif. Oleh karena itu, berikan mereka sebuah kebebasan untuk mendengarkan serta menonton tayangan yang ditampilkan, bahkan sambil membaca teks. Dengan demikian, pilihlah lagu atau *video clip* yang bernuansa menyenangkan/imajinatif sesuai dengan kegemaran siswa agar mereka tidak pasif.

2.1.3 Media

Menurut Sanjaya (dalam Hasanah, 2015:92) keberhasilan dari proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru, siswa, media, serta lingkungan. Media dikatakan sangat penting bagi pembelajaran karena mereka dapat memperjelas penyampaian informasi yang dapat mempercepat dan meningkatkan proses serta hasil belajar. Menurut Sadiman (dalam Noviana, 2017:52) mengatakan bahwa kata media bersumber dari bahasa asing yaitu bahasa Latin yang merupakan bentuk lain dari kata *medium* yang berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’.

Lebih lanjut, menurut Briggs (dalam Noviana, 2017:52) mengatakan bahwa media merupakan serangkaian wahana atau suatu alat yang dapat menyajikan serta menyampaikan pesan agar siswa dapat terangsang untuk melakukan pembelajaran.

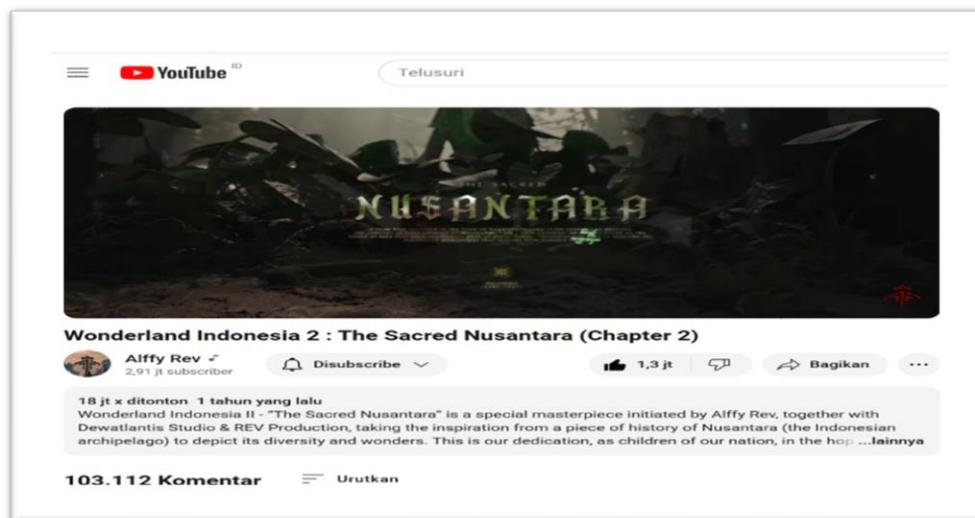
Menurut Pribadi (dalam Hafiza, 2022:84) Media merupakan perantara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber dan *resources* serta penerima informasi atau *receiver*. Sementara berdasarkan istilah, menurut Musyadat (dalam Hafiza, 2022:84) media diartikan sebagai sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyalurkan informasi dari pengirim kepada penerima, sehingga mereka dapat merangsang pikiran, *feel* atau perasaan, perhatian, serta minat siswa sebagai suatu proses terjadinya pembelajaran

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian media di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau hiburan kepada penerima pesan, sehingga

mereka dapat memahami maksud dari apa yang disampaikan. Media bisa berupa berbagai bentuk dan format, baik cetak, elektronik, maupun digital.

2.1.4 Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* by Alffy Rev featuring Novia Bachmid

Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* merupakan sebuah mahakarya epik tentang pesona dan keindahan negeri Indonesia yang digagas oleh Alffy Rev seorang seniman multitalenta yang terkenal dengan karyanya yang menggabungkan elemen musik, visual, dan budaya. Video ini merupakan kelanjutan dari seri sebelumnya dan mengangkat tema keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia bersama Dewatlantis Studios dan REV Production, dan berkolaborasi dengan Novia Bachmid (Jebolan ajang pencarian bakat *Indonesian Idol* tahun 2020) sebagai penyanyi juga pelopor dari model video klip tersebut serta keterlibatan Shanna Shannon, Andovi da Lopez, dan Jovial da Lopez turut memberi warna baru pada karya Alffy kali ini. Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* merupakan serangkaian sajian musik EDM (*Electronic Dance Music*) yang menggunakan teknologi CGI (*Computer Graphic Images*) dengan durasi video selama 16:57 menit yang mana video tersebut dapat di akses di kanal *YouTube* Alffy Rev (https://youtu.be/Fa_rNR__UV0) dengan jumlah langganan sebanyak 2.91 juta langganan. Video tersebut menuai banyak perhatian, apresiasi dan antusias yang luar biasa dari penonton yang dibuktikan dengan jumlah suka sebanyak 1.3 juta penyuka, 103 ribu komentar, serta 17 juta penonton sampai juni 2024 saat ini. Video tersebut dibuat sebagai kado HUT RI ke-77 yang sebelumnya telah merilis video klip bernuansa yang serupa dengan judul *Wonderland Indonesia*.



Gambar 2.1 Jumlah Langganan Kanal YouTube Alffy Rev, Suka, Komentar, serta Tayangan pada Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*)

Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* berhasil menuai perhatian para penikmat karya dimana dalam video tersebut berisi banyak pesan yang ingin disampaikan oleh Alffy. Selain keestetikan sinematik dan musik *EDM*, Alffy juga turut mencoba untuk mengangkat sebuah sejarah di era nusantara yang menggambarkan segala keberagaman yang ada di dalamnya, menunjukkan kekayaan tradisi dan budaya Indonesia kepada dunia. Lalu, video tersebut juga turut mengenalkan lagu-lagu daerah yang hampir luput dari perhatian masyarakat Indonesia karena dianggap sesuatu yang kurang menarik dibandingkan dengan lagu-lagu bergenre pop atau yang sejenis pada umumnya.

Alffy Reff juga menyoroti kekayaan budaya Indonesia melalui video ini. Dengan kepekaannya terhadap keanekaragaman budaya di Indonesia, dia memperlihatkan berbagai tarian tradisional, upacara adat, dan perayaan keagamaan yang memikat. Melalui gambar-gambar yang indah, penonton diajak untuk menjelajahi keanekaragaman budaya yang mempesona dari berbagai suku dan

daerah di Indonesia. Selain itu, video ini juga menyelami aspek spiritual dan mistis dari Indonesia. Alffy Reff menjelajahi mitos dan legenda dari berbagai daerah, menyoroti kepercayaan dan nilai-nilai spiritual yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat. Dengan sentuhan visual yang kuat, video ini memberikan gambaran yang mendalam tentang hubungan antara manusia, alam, dan spiritualitas.

Alvy Reff, sebagai sutradara dan pembuat film, menggunakan kamera dengan keahlian yang luar biasa untuk menangkap keindahan alam Indonesia dalam segala kemegahannya. Ia mampu memperlihatkan kekayaan alam Nusantara dengan sentuhan visual yang mengagumkan, memperlihatkan keindahan laut yang spektakuler, hutan belantara yang lebat, dan gunung-gunung yang megah.

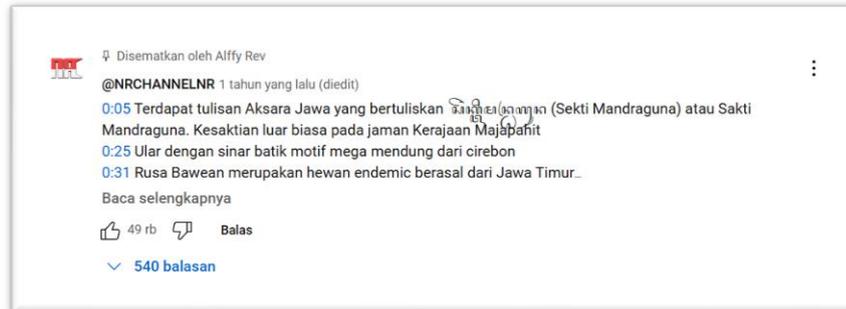
Dengan pengambilan gambar yang epik, penggunaan musik yang mendalam, dan narasi yang memikat, *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* menghadirkan pengalaman sinematik yang memikat dan menginspirasi. Video ini bukan hanya sekedar dokumentasi visual, tetapi juga merupakan sebuah karya seni yang memperlihatkan keindahan dan kekayaan Indonesia dengan cara yang belum pernah terlihat sebelumnya.

Menariknya, dalam video berdurasi 16:57 menit tersebut Alffy Rev dalam karyanya menampilkan burung Jalak Bali Putih yang merupakan hewan asli dari Indonesia yang keberadaannya cukup terancam punah dihadirkan dalam video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*. Satwa endemik asli Nusantara yang dimunculkan dalam video tersebut yaitu Jalak Bali Putih yang diberi nama Jili. Video tersebut menampilkan dua burung Jalak Bali berwarna putih yang

memiliki garis biru di matanya. Versi animasi Burung Jalak Bali menampilkan Angklung, alat musik tradisional dari Jawa Barat.

Di dalam videonya, Alffy Rev menyajikan serta menggabungkan berbagai jenis lagu daerah dalam satu suguhan. Semua lagu tersebut ialah lagu-lagu yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia yaitu *Lengser Wengi* (lagu daerah Solo, Jawa Tengah) ciptaan Sukap Jiman, *Cik-Cik Periuk* (lagu daerah Kalimantan Barat) ciptaan belum diketahui, *Sinanggar Tullo* (lagu daerah Sumatera Utara) ciptaan Tilhang Gultom, *Ayo Mama* (lagu daerah Maluku) ciptaan Huang Huilan, *Angin Mammiri* (lagu daerah Sulawesi Selatan) ciptaan Borra Daeng Ngirate, *Lalo Ngaro* (lagu daerah Sasak Lombok Timur) ciptaan Al-Mahsyar dan Mamiq Sukma, *Tanduk Majeng* (lagu daerah Madura) ciptaan R. Amiruddin Tijtaraprawira, dan *Mengheningkan Cipta* (lagu Nasional) ciptaan Truno Prawit. Dalam video tersebut turut disajikan beberapa rumah adat seperti Rumah adat Mbaru Niang, NTTI; Rumah adat Gapura Candi Bentar, Bali; Rumah adat Batak Toba, Sumatera Utara, tarian daerah seperti Tari Tor-tor, Sumatera Utara; tari Kecak, Bali; tari dari Madura, serta menampilkan pakaian atau baju-baju daerah yang sangat memukau.

Selain lagu, rumah, baju, serta tarian adat dari daerah, alat musik daerah juga turut disuguhkan dalam video tersebut sebagai bentuk mengenalkan keberagaman dan kekayaan budaya Indonesia kepada dunia. Salah satunya ialah sasando yaitu alat musik tradisional berasal dari Pulau Rote, Nusa Tenggara Timur (NTT). Sasando ialah sebuah alat musik tradisional berdawai yang memainkannya dengan cara dipetik menggunakan jari. Alat musik ini memiliki suara yang khas dan sangat dikenal hingga kanca internasional.



Gambar 2.2 Komentar Penikmat Karya yang Merincikan Detail-Detail Kebudayaan dan Keindahan Nusnatara Dalam Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*)

Dalam kolom komentar yang disematkan oleh pemilik kanal *YouTube* Alfyy Rev pada video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* seorang penikmat karya dengan pemilik akun *nchannelnr* merincikan tentang detail-detail kebudayaan dan keindahan Nusantara terkait video tersebut, di antaranya:

1. 0:05 Terdapat tulisan Aksara Jawa yang bertuliskan Sekti Mandraguna atau Sakti Mandraguna. Kesaktian luar biasa pada jaman Kerajaan Majapahit
2. 0:25 Ular dengan sinar batik motif mega mendung dari Cirebon
3. 0:31 Rusa Bawean merupakan hewan endemic berasal dari Jawa Timur
4. 0:36 Badak Sumatera merupakan hewan endemic berasal dari Sumatera
5. 0:37 Raflesia Arnoldi, ditemukan pertama kali oleh Sir Thomas Stamford Raffles pada tahun 1818 di hutan Tropis Sumatera. Raflesia Arnoldi merupakan tumbuhan langka di Indonesia dan merupakan flora endemic
6. 0:39 Ular dengan motif Batik Parang Rusak Solo
7. 0:53 Ikon dalam video ini adalah Jalak Bali/*Leucopsar rothschildi* merupakan burung pengicau yang hanya ada di Bagian Barat Pulau Bali

dan termasuk Burung Endemik Indonesia. Kedelapan Jalak Bali di video menggunakan udeng asal Bali.

8. 1:05 Surya majapahit. Lambang kerajaan majapahit dan biasanya disebut dewata nawa sanga, Lambang ini membentuk kosmologi/lingkaran matahari dengan 8 sudut jurai sinar yang khas dan lingkaran. Terdapat gambaran Dewa Hindu dari segala penjuru mata angin
9. 1:09 Burung Enggang, Rangkong, Buceros. Termasuk dalam Burung Endemik.
10. 1:10 Binturong termasuk hewan asli Asia Tenggara yang langka dan dilindungi
11. 1:12 Novia sebagai sosok Tribhuwana Wijayatunggadewi yang merupakan penguasa ketiga kerajaan majapahit. Memerintah pada tahun 1328-1351.
12. 1:25 Terlihat 2 Jalak Bali, satu membawa angklung asal Jawa Barat dan satu membawa suling bambu asal Jawa Barat. Nampak juga congklak/dakon yang merupakan permainan Tradisional Indonesia.
13. 2:24 Pulau Padar, termasuk kawasan Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur.
14. 2:29 Gajah Sumatera, hewan endemik yang hanya ada di Pulau Sumatera.
15. 2:32 Candi Prambanan, Sleman, Yogyakarta
16. 2:46 Burung Garuda, lambang negara Indonesia. burung mistis yang melambangkan kekuatan, kemegahan dan kejayaan indonesia
17. 3:06 Tari Kecak. Pertunjukan dramatari kesenian khas Bali

18. 3:12 Ada 5 Pataka yaitu, Sang Dwija Naga Nareswara, Pataka Sang Hyang Baruna, Pataka Sang Padmanaba Wiranagari, Sang Hyang Naga Amawabhumi dan Sang Kinjeng Tunggalmanik
19. 3:33 Lingsir Wengi merupakan Lagu Daerah Jawa
20. 4:03 Gunungan. Struktur / Karya berbentuk kerucut atau segitiga seperti gunung. Biasanya digunakan sebagai pembuka dan penutup pagelaran Wayang
21. 4:05 Cik Cik Penuk merupakan Lagu Daerah Kalimantan / Dayak
22. 4:07 Lokasi Air Terjun Suwat, Gianyar, Bali
23. 4:19 Sinanggar Tulo merupakan Lagu Daerah Sumatera Utara
24. 4:35 Ayo Mama merupakan Lagu Daerah Maluku
25. 4:53 Sasando merupakan Alat Musik Tradisional Nusa Tenggara Timur
26. 5:05 Anging Mamiri merupakan Lagu Daerah Sulawesi Selatan
27. 5:24 Candi Tikus, Trowulan, Mojokerto, Jawa Timur
28. 5:50 Lalo Ngaro merupakan Lagu Daerah Sasak Lombok Timur
29. 6:06 Tanduk Majeng merupakan Lagu Daerah Madura
30. 6:20 Lokasi Monument Bajra Sandhi, Denpasar, Bali
31. 6:22 Sanghara Kalpa Banaspati. Sangara = Mustahil, Kalpa = Cita-Cita, Banaspati = Roh Jahat Berbentuk Api. Niat Jahat yang selalu terkalahkan oleh kebaikan
32. 6:51 Naga Banaspati Jawa. Sosok makhluk sebangsa Jin dalam Mitologi Jawa dengan wujud badannya merah dan berkepala dua dengan Tanduk.

Karena tubuhnya mengandung api yang membuat daun, ranting bahkan pohon akan terbakar. Tergambar sebagai sosok jahat

33. 7:28 Naga Antaboga yang bernama Sang Hyang Antaboga merupakan makhluk mitologi pewayangan yang memiliki banyak kekuatan. Sosok ini juga dipercaya sebagai Pelindung Nusantara. Naga ini yang semula ada di Wonderland Indonesia 1

34. 8:12 Mengheningkan Cipta merupakan Lagu Nasional Indonesia

35. 9:20 Pataka merupakan Pusaka pada Jaman Kerajaan Majapahit. Dalam scene termasuk Pataka Sang Dwija Naga Nareswara

36. 9:30 Pataka dililit menggunakan Bendera Merah Putih, karena Bendera Merah Putih sudah digunakan sejak Jaman Kerajaan Majapahit

37. 9:52 Lokasi Candi Bentar, Karang Asem, Bali

Secara keseluruhan, *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* merupakan sebuah karya seni yang luar biasa yang menggabungkan keindahan alam, kekayaan budaya, dan spiritualitas Indonesia. Melalui pengambilan gambar yang epik, musik yang mendalam, dan eksplorasi mendalam terhadap berbagai aspek budaya, video ini menghadirkan pengalaman sinematik yang memukau dan menginspirasi.

2.1.5 Keterampilan Menulis

Menurut Syahrizaki (2018:220) keterampilan menulis merupakan aspek kebahasaan yang bersifat produktif menghasilkan suatu karya. Menurut Saleh (2018:166) keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan dalam menuangkan perasaan, gagasan, maupun pendapat melalui tulisan kepada para

pembaca. Menurut Slamet (dalam Khalik, 2021:4) menjelaskan bahwa kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan dalam kegiatan berbahasa yang sifatnya produktif atau menghasilkan; dalam hal ini yaitu menghasilkan tulisan. Menurut Solehan (dalam Khalik, 2021:4) kemampuan menulis tidak didapatkan secara otomatis, tetapi diperoleh melalui kegiatan pembelajaran.

Menurut Sopandi (2020:423) Ia menjelaskan bahwa keterampilan menulis yaitu keterampilan yang sifatnya mekanistik. Artinya, keterampilan tersebut tidak cukup dikuasai lewat teori saja, tetapi juga dilakukan melalui sebuah latihan yang rutin, serta praktik yang teratur, sehingga tulisan tersebut menghasilkan tulisan yang baik.

Menurut Mahendra (2018:201) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks karena dianggap sangat membutuhkan waktu, latihan, kesepakatan, pengalaman, dan pola pikir yang teratur untuk menyampaikan ide dengan baik yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Menurut Nuraini (dalam Febrianti, 2020:73) keterampilan menulis tidak dapat dilakukan secara spontan karena keterampilan tersebut harus terus dilatih. Keterampilan ini juga menunjukkan serta meningkatkan intelektualitas bagi penulis. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Khotimah (dalam Febrianti, 2020:73) Ia berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berdampak besar dalam meningkatkan intelektual siswa. Lewat kegiatan menulis, siswa dapat menuangkan pikiran serta pendapat mereka untuk mengembangkan gagasan ketika menulis.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide, gagasan, pikiran, serta perasaan kepada pembaca. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengembangkan potensi diri, sehingga dari kegiatan tersebut akan menghasilkan sebuah karya yang indah.

2.1.5.1 Hakikat Menulis

Menurut Nursisto (dalam Rustono, 2014:2) Ia menyatakan bahwa menulis yaitu proses mengubah bunyi menjadi tulisan. Ini merupakan upaya untuk mengungkapkan ide melalui bahasa tulis. Untuk mencapainya, diperlukan kesungguhan, semangat, dan kemauan bahkan belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut Hairuddin (dalam Yehonela, 2018:166) menulis merupakan kegiatan dalam menyampaikan pesan secara tertulis kepada pembaca yang berupa ide, gagasan, informasi, pendapat, serta pengetahuan. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Subandi (dalam Yehonela, 2018:166) mengatakan bahwa menulis yaitu suatu kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menuliskan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran seseorang sehingga mereka dapat membaca dan memahaminya. Menurut Tarigan (dalam Kurniawati, 2019:11) Ia menjelaskan bahwa dalam proses menulis seseorang dituntut untuk mahir dalam menggunakan ejaan, mampu melakukan pengembangan paragraf secara tepat, dan terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Lebih lanjut menurut Beru (2019:114) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu proses mengubah bunyi menjadi tulisan agar dapat mengutarakan isi pikiran menjadi sebuah tulisan di mana

kegiatan ini memerlukan kesungguhan, kemauan keras, dan belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut Jusniati (2018:33), menulis pada hakekatnya merupakan kegiatan menyampaikan gagasan melalui lambing grafik (tulisan) kepada pembaca.

Menurut Mahendra (2018:202) menulis merupakan kegiatan menggambarkan lambang grafis yang dipahami penulis sebagai suatu cara dalam menuangkan ide, pengalaman, pendapat, perasaan atau pengetahuan yang bisa digunakan sebagai sarana berkomunikasi secara tertulis. Menurut Dalman (dalam Fernanda, 2022:7658) Menulis merupakan suatu kegiatan berbentuk komunikasi yang dilakukan dengan cara menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain sebagai pelengkap ataupun media.

Menurut Dalman (dalam Nawaningsih, 2023:164) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi tentang penyampaian informasi secara tertulis yang menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Lebih lanjut menurut Ayu, (dalam Yehonala, 2018:166) mengasumsikan bahwa menulis yaitu suatu keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif atau menghasilkan sebab hal tersebut bisa menghasilkan sebuah produk berupa tulisan. Melalui kegiatan menulis seseorang menjadi lebih kreatif dan kritis. Sejalan dengan hal tersebut menurut Nurgiantoro (dalam Khalik, 2021:4) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif yaitu kegiatan menghasilkan bahasa.

Menurut Harmoni, (dalam Fernanda, 2022:7658) Ia menyatakan bahwa menulis termasuk keterampilan berbahasa. Menulis tidak hanya mengutamakan

keterampilan saja, tetapi juga menginginkan pengetahuan atau wawasan yang luas serta semangat tinggi agar mampu melaksanakannya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa menulis merupakan keterampilan bahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung untuk menyampaikan pikiran, ide, ataupun gagasan secara tertulis, sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah.

2.1.5.2 Tujuan Menulis

Menurut Ibid (dalam Mahendra, 2018:202-203) disebutkan bahwa ada beberapa tujuan dari kegiatan menulis di antaranya, yaitu :

- a) Memberi informasi, artinya seorang penulis dapat menyampaikan beberapa fakta tentang kejadian, fenomena atau tren.
- b) Menjelaskan tulisan secara analisis tentang mengapa suatu peristiwa, tren, serta fenomena tersebut dapat terjadi, sehingga melalui tulisan yang dibaca seseorang dapat memahaminya dengan baik.
- c) Menyusun tulisan dalam bentuk ”Seperti Ini”/tips ketika mengerjakan sesuatu (*“How To” Article*).
- d) Bersifat persuasif/membujuk serta meyakinkan orang lain, tulisan yang dibuat berusaha untuk mencoba membujuk orang atau minimal mewakili pemikiran yang serupa terhadap peristiwa, tren, masalah atau fenomena, misalnya tulisan resensi baik buku maupun film.
- e) Meringkaskan suatu karya (buku, dsb.), suatu acara/kegiatan, seminar, atau rapat, sehingga suatu hal dapat menjadi lebih ringkas dan mudah dibaca secara cepat tanpa kehilangan intisarinya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tujuan menulis yaitu menyampaikan suatu fakta terkait fenomena, masalah, tren, atau peristiwa yang terjadi saat ini, agar apa yang disampaikan oleh penulis dapat mudah dipahami, dan dimengerti oleh pembaca, sehingga mereka ikut berpendapat, memikir, atau bertindak sesuai dengan apa yang telah dibaca.

2.1.5.3 Manfaat Menulis

Menurut Tarigan (dalam Syamsudin, 2021:92) menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat dari kegiatan menulis di antaranya: (1) sarana untuk mengekspresikan diri, (2) sarana dalam suatu pemahaman, (3) membantu seseorang pada proses pengembangan kepuasan personal, kebanggaan serta perasaan diri, (4) meningkatkan rasa sadar dan kepekaan terhadap sekitar, (5) ikut tersibat secara bersemangat dan bukan penerimaan yang pasrah, dan (6) meningkatkan pemahaman terkait kemampuan dalam praktik bahasa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa manfaat menulis yaitu dapat dijadikan sebagai sarana ekspresi diri untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, maupun informasi dari penulis kepada pembaca melalui sebuah tulisan, sehingga apa yang ada di dalam benak penulis dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik.

2.1.6 Puisi

2.1.6.1 Hakikat Puisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Menurut Pradopo (dalam Zuhdy, 2015:63) menjelaskan bahwa puisi merupakan hasil dari kegiatan pemadatan, yaitu suatu proses pembentukan dengan cara menangkap isi, serta maksud dari kata-kata lalu melakukan kondensasi (pemadatan). Menurut Sukirno (dalam Sulta, 2022:25) Puisi merupakan suatu karya yang diciptakan oleh manusia, dia memiliki nilai puitis yang berasal dari emosi, pikiran, serta pengalaman dari penulis.

Menurut Pradopo (dalam Suryani, 2021:697) Puisi merupakan salah satu jenis karya seni yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pesan dengan cara yang padat dan indah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Prayitno (2013:3) Ia mengatakan bahwa puisi merupakan susunan kata yang dirangkai secara baik dan indah untuk mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan penyair, sehingga tujuan dari puisi dapat dipahami dan dinikmati oleh pembaca terhadap apa yang diungkapkan penyair dalam karyanya. Menurut Fatoni (dalam Sadeli, 2020:214), menurutnya puisi merupakan cara seseorang dalam mengekspresikan pengalaman batin terhadap suatu kehidupan yang dituangkan lewat tulisan dimana kata-katanya diperoleh secara terpadu dan utuh. Menurut Meyrisa (2020:101) Puisi merupakan suatu ungkapan perasaan yang diperoleh melalui pengalaman, pengapresiasian emosional dan lain sebagainya dan pada umumnya singkat, padat dan memiliki makna.

Menurut Wulandari (2019:87) Puisi merupakan serangkaian kata-kata yang dirangkai ke dalam bentuk tertentu kemudian dikomunikasikan dalam bahasa yang khas. Lebih lanjut Wulandari (2019:87-88) Ia menyebutkan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menuangkan pikiran, serta perasaan penulis

yang diungkapkan lewat bahasa maupun kata-kata yang indah. Menurut Kosasih (dalam Pebriana, 2018:2) Ia menjelaskan bahwa puisi merupakan sebuah bentuk karya sastra yang melibatkan kata-kata indah serta kaya akan makna. Lebih lanjut menurut Alwanny (dalam Amalia, 2020:2) berpendapat bahwa puisi merupakan suatu karya sastra yang sifatnya imajinatif dimana karya sastra tersebut banyak menggunakan kata kiasan dan majas. Menurut Septiani, (2021:99-100) Ia menyatakan bahwa puisi yaitu karya sastra yang memakai kata-kata yang indah yang terhubung oleh baris, rima, bait, irama, diksi, dan majas. Puisi dapat mengungkapkan imajinasi, perasaan, dan pemikiran penyair.

Puisi menurut beberapa definisi para ahli di atas, adalah suatu karya yang dihasilkan dari ekspresi pikiran dan perasaan penyair yang dituangkan melalui penggunaan bahasa yang indah dan bermakna. Puisi bukan hanya sekadar ekspresi emosional penyair yang diungkapkan melalui kata-kata yang indah, lebih dari itu puisi merupakan gejala pikiran berdasarkan kejadian maupun hasil dari imajinasi yang dituangkan ke dalam sebuah karya.

2.1.6.2 Unsur-Unsur Puisi

Menurut Satinem (2023:16-20) dalam bukunya yang berjudul *Apresiasi Puisi, Teori, Pendekatan, dan Aplikasi* sebuah puisi dibangun oleh dua hal, yaitu struktur fisik puisi dan struktur batin puisi.

A. Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik puisi merupakan struktur yang dapat dilihat secara kasat mata pada puisi. Struktur fisik puisi juga disebut sebagai unsur atau aspek yang membangun struktur luar pada sebuah puisi.

1. Tipografi

Tipografi merupakan bentuk atau susunan tata wajah sebuah puisi yang ditulis dengan berbagai variasi menurut penyair. Hal tersebut dilakukan agar bentuk atau tampilan puisi yang ditulis dapat terlihat indah dan memiliki keestetikan maupun terdapat makna serta maksud tersendiri yang ingin disampaikan oleh penyair lewat tulisannya. Tipografi juga bisa dimaknai sebagai suatu teknik atau cara penulisan penyair dengan tujuan untuk memperlihatkan bentuk-bentuk tertentu secara kasat mata atau visual. Oleh karena itu, tipografi berfungsi sebagai sebuah alat untuk menciptakan nuansa sedih, kecewa, bahagia, sedih, percintaan, dan sebagainya.

2. Diksi

Diksi merupakan pilihan-pilihan kata. Kata-kata yang digunakan dalam menyusun puisi bersifat konotatif (bukan makna yang sebenarnya) dan puitis. Dalam menulis puisi kosakata penyair sangat dibutuhkan karena posisi kata dalam hal ini sangat menentukan makna. Diksi selalu berkaitan dengan pemilihan kata yang memiliki makna tepat juga selaras yang pemakaiannya cocok terhadap pokok pembicaraan. Diksi juga memiliki fungsi untuk mengutarakan ide pokok atau gagasan. Sebuah puisi dapat menjadi alat untuk mengekspresikan imajinasi yang dapat menggugah perasaan, serta merangsang pemikiran penyair maupun pembaca. Dengan demikian, diksi sangat berperan penting untuk menghasilkan puisi yang indah.

3. Pengimajian

Pengimajian yaitu sebuah kata atau susunan kata-kata yang digunakan dalam penyusunan karya puisi yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris,

perasaan, dan pendengaran. Pengimajian pada puisi membuat pembaca seolah-olah dapat merasakan, mendengar, serta melihat dari apa yang dituangkan oleh penulis lewat kata-kata. Pengimajian atau daya bayang dibagi menjadi tiga, diantaranya imaji visual atau yang dihadirkan lewat pengalaman penglihatan, imaji auditif yang dihadirkan lewat pengalaman pendengaran, dan imaji taktil yang dihadirkan lewat cita rasa.

4. Kata Konkret

Kata konkret merupakan kata yang dapat ditangkap lewat indra yang memungkinkan munculnya imaji atau daya bayang seseorang yang pada umumnya berupa lambang atau kiasan.

5. Bahasa Figuratif

Penggunaan Bahasa figuratif pada penulisan puisi oleh penyair mampu menghasilkan banyak pemaknaan. Pembaca tentu dapat merepresentasikan kata sesuai dengan *background* kehidupan yang sedang mereka jalani.

6. Versifikasi (Rima, dan Ritme)

1) Rima

Rima merupakan persamaan bunyi pada puisi, biasanya terletak diawalan, dipertengahan, maupun diakhiran pada larik puisi. Dapat juga terjadi suatu pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik atau akhir larik sajak. Bunyi yang berirama mampu menampilkan tekanan nada tinggi atau nada yang panjang.

2) Ritme

Ritme merupakan tinggi maupun rendah, panjang maupun pendek, keras maupun lemahnya suara yang dihasilkan ketika membaca puisi.

B. Struktur Batin Puisi

1. Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau *subject matter* yang diutarakan oleh penyair pada tulisannya. Melalui tema seorang penulis dapat menuangkan ide, maksud, serta tujuan dari penulisannya dengan jelas dan terarah.

2. Perasaan

Rasa atau *feeling* merupakan sikap seorang penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya. Perasaan tersebut akan dituangkan ke dalam puisi. Dengan demikian, pengungkapan *feeling* dan tema sangat berkesinambungan terhadap latar belakang kehidupan sosial sang penyair.

3. Nada

Nada puisi merupakan sikap serta anggapan penyair kepada pembaca di mana hal ini berkaitan dengan tema serta rasa dalam penyampaiannya. Nada yang diutarakan oleh sang penyair bisa berupa menggerutu, mengejek, menasehati, menyindir, atau bahkan pasrah saja dalam menceritakan sesuatu.

4. Amanat

Amanat merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca melalui tulisannya. Amanat dapat ditemukan oleh pembaca setelah mereka menghayati, serta memaknai hasil bacaan pada larik-larik puisi. Tema berbeda dengan amanat. Tema selalu dikaitkan dengan arti, sehingga ia bersifat lugas, objektif, serta khusus. Sementara, amanat berkaitan dengan kepekaan individu dan konsep seseorang. Amanat juga dapat diartikan sebagai suatu tujuan

yang memotivasi penyair untuk menciptakan puisi dengan baik secara sadar ataupun spontan.

2.2. Penelitian Relevan

1. Penelitian terdahulu “Pengaruh Model Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Anekdote Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017.” oleh (Syafitri, 2017) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model sugesti-imajinasi berpengaruh dalam pembelajaran menulis anekdot. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil dalam penelitiannya yaitu *mean* atau nilai rata-rata dari *posttest* (tes akhir) sejumlah 67,18 dan *pretest* (tes awal) mendapatkan *mean* sejumlah 58,59. Pengujian hipotesis dengan memakai uji-t diperoleh t_{hitung} sejumlah 7,857 dan nilai t_{tabel} sejumlah 2,353. Artinya, penelitian ini sesuai terhadap kriteria pengujian, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian model sugesti-imajinasi ini layak diterapkan pada pembelajaran menulis anekdot.
2. Penelitian terdahulu tentang “Pemanfaatan media video YouTube “Wonderland Indonesia” dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTS Khazanah Kebajikan Tangerang Selatan tahun pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam memanfaatkan media video YouTube “Wonderland Indonesia” dalam pembelajaran menulis puisi, untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru, dan untuk mengetahui hasil dan proses pembelajaran dari

pemanfaatan media video YouTube “Wonderland Indonesia” dalam pembelajaran menulis puisi kelas VIII MTS Khazanah Kebajikan Tangerang Selatan tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media video YouTube “Wonderland Indonesia” dapat memberi bantuan kepada siswa ketika mengembangkan ide dan imajinasinya lewat puisi. Siswa jauh lebih bersemangat dan cenderung tidak bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut karena disebabkan, media yang biasa digunakan ketika pembelajaran oleh guru cuma media power point dan buku paket saja. Dalam hal ini, pemanfaatan media video YouTube “Wonderland Indonesia” dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTS Khazanah Kebajikan Tangerang Selatan tahun pelajaran 2021/2022, secara keseluruhan memiliki kategori baik (B) dengan nilai 80. Dilihat dari segi persentase, terdapat 6 siswa atau sekitar 27,27% mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali 86 – 100 (A), 7 siswa atau sekitar 31,81% mendapatkan nilai dengan kategori baik 76 – 85 (B), 9 siswa atau sekitar 40,90% mendapatkan nilai dengan kategori cukup 56 – 75 (C).

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fildza Mawarda pada tahun 2022 tentang “Penggunaan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Siswa Kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2021/2022” Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh metode sugesti imajinatif terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas X SMK Swasta Taman Siswa Binjai. Jenis penelitian ini yaitu

eksperimen dengan populasi penelitian sejumlah 87 siswa kelas X di SMK Swasta Taman Siswa Binjai. Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, diperoleh sampel penelitian kelas eksperimen (X TKI 2) dan kelas kontrol (X TKI 1) dengan jumlah 23 siswa di masing-masing kelas. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil menulis puisi. Hasil uji prasyarat data menunjukkan bahwa sampel terdistribusi homogen dan normal. Kemudian dilakukan uji t satu pihak ($\alpha = 0,05$). Nilai sig. 2 tailed 0,003 kurang dari 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sampel Test dan diketahui bahwa nilai thitung sebesar 3,087 dengan df 44. Adapun nilai ttabel pada df 44 yaitu 2,015. Berdasarkan dari data tersebut yaitu $3,087 > 2,015$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Penelitian terdahulu “Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tambang” oleh (Priatna, dkk. 2024) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi tingkat perbedaan dan pengaruh metode sugesti imajinasi melalui media audio terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Tambang. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan mengenai perbedaan yang signifikan terkait kemampuan siswa dalam menulis puisi antara metode sugesti imajinasi dengan metode konvensional, serta pengaruh signifikan terkait metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *two group post-test design*. Hasil penelitian tersebut menerangkan bahwa *mean* atau nilai rata-

rata dari kemampuan siswa kelas eksperimen ketika menulis teks puisi, yaitu (85,71) lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas, yaitu (84,71). Analisis data tersebut menunjukkan jika penerapan metode sugesti imajinasi melalui audio memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Tambang.

2.3 Kerangka Konseptual

Argumentasi bahwa kegiatan menulis merupakan serangkaian kegiatan yang terbilang sukar diikuti harus segera dihapus. Metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yaitu salah satu cara yang dapat digunakan. Penggunaan media semestinya juga harus ditingkatkan karena siswa biasanya lebih senang belajar dengan bantuan media, sehingga terkait hal tersebut media perlu dimaksimalkan. Dengan demikian, seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar yang sesuai berdasarkan materi ajar serta tujuan yang nantinya ingin dicapai. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan relevan untuk pengajaran menulis, terutama menulis puisi, yaitu metode pembelajaran sugesti imajinasi. Pendekatan proses yang digunakan dalam metode pembelajaran ini membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk mengembangkan dan menciptakan ide, konsep, serta imajinasi mereka setelah guru memberikan rangsangan.

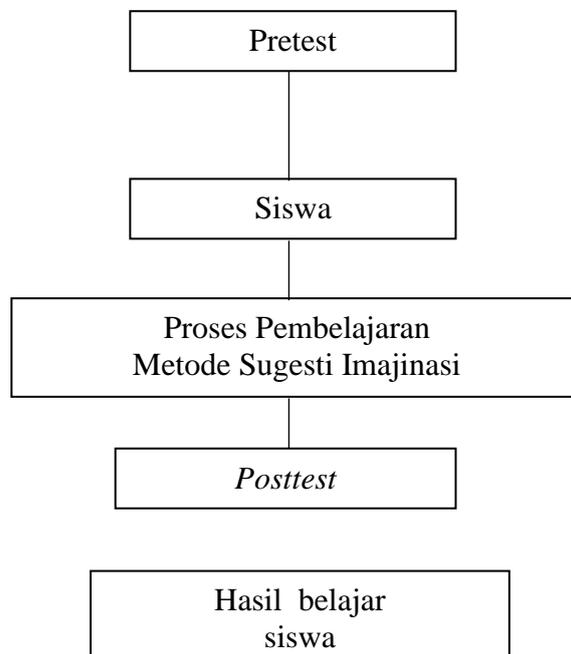
Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam metode pembelajaran sugesti-imajinasi salah satunya yaitu video klip yang merupakan kombinasi media audio

dan visual yang paling mudah digunakan untuk memberikan rangsangan kepada siswa. Sebab video klip merupakan drama singkat yang menunjukkan lirik lagu, serta banyaknya kejadian atau peristiwa di dalamnya, sehingga siswa dapat dengan mudah menemukan ide untuk menulis puisi setelah menontonnya. Peneliti akan menerapkan metode ini kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat bagaimana keterampilan menulis puisi siswa di masing-masing kelas tersebut. Oleh karena itu, video klip juga cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan menerapkan metode pembelajaran sugesti-imajinasi menggunakan video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* diharapkan mampu mendorong siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan ide-ide mereka sendiri.

Pada penelitian ini, nantinya semua siswa akan diberikan tes menulis puisi (pretest) untuk mengukur kemampuan awal mereka. Setelah itu, mereka akan mengikuti pembelajaran khusus yang menggunakan metode sugesti imajinasi. Metode ini dirancang untuk merangsang kreativitas dan imajinasi siswa melalui berbagai teknik, seperti visualisasi, imajinasi terbimbing, atau mendengarkan musik yang inspiratif. Tujuannya adalah agar siswa dapat lebih mudah menghasilkan ide-ide baru dan mengekspresikannya dalam bentuk puisi.

Setelah selesai mengikuti pembelajaran, siswa akan diberikan tes menulis puisi lagi (posttest). Hasil dari posttest ini kemudian akan dibandingkan dengan hasil pretest. Jika terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa setelah mengikuti pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa metode sugesti imajinasi efektif.

Untuk lebih jelasnya akan digambarkan ke dalam diagram berikut:



Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat disebut sebagai dugaan sementara. Menurut Sugiyono (2021:99) Hipotesis yaitu jawaban sementara atas rumusan masalah yang sudah dinyatakan dalam suatu kalimat pernyataan. Singkatnya, hipotesis juga dapat disebut sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban empirik. Ini karena jawaban baru yang diberikan tidak didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah, penelitian yang relevan, serta kerangka pemikiran penelitian maka hipotesis yang telah peneliti tentukan dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *wonderland indonesia 2: the sacred nusantara* berpengaruh terhadap kemampuan

menulis puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

Secara statistik rumusan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan metode berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

Keterangan:

μ_1 = nilai rata-rata *posttest*

μ_2 = nilai rata-rata *pretest*

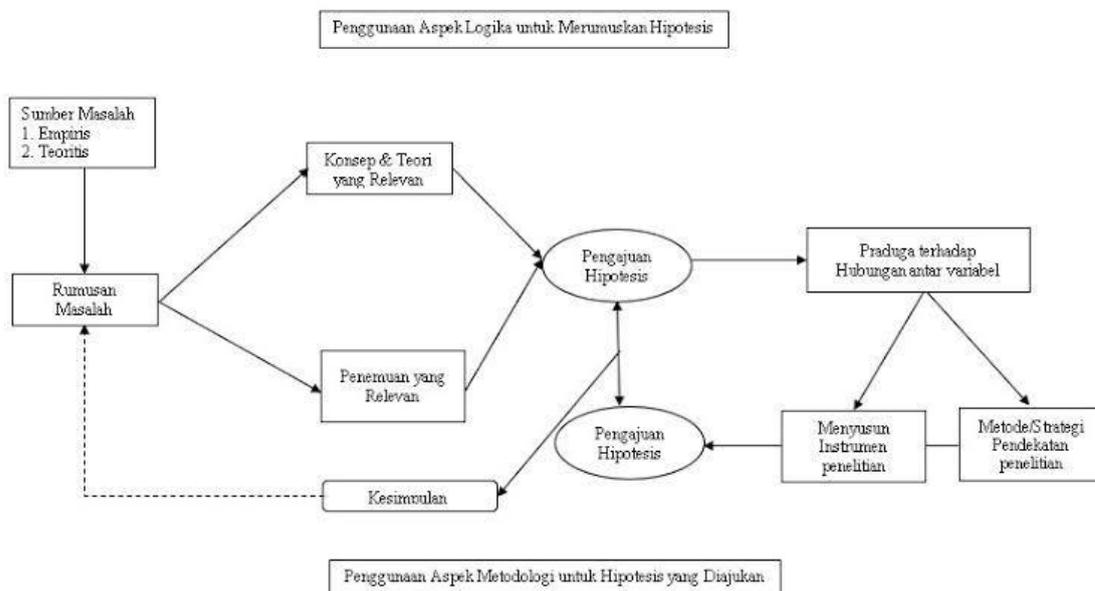
Oleh karena itu, H_a diterima jika nilai rata-rata *posttest* lebih besar (>) dari nilai rata-rata *pretest*, tetapi ditolak jika nilai rata-rata *posttest* sama dengan (-) nilai rata-rata *pretest*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif cukup sering dilakukan untuk mengumpulkan data yang autentik berdasarkan data-data kuantitatif dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, para ahli statistik dan peneliti menggunakan kerangka kerja perhitungan atau matematika serta teori-teori yang berhubungan dengan kuantitas yang dipertanyakan. Metode penelitian kuantitatif, sejalan dengan hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021:16) dapat diartikan sebagai metode positivistik sebab metode ini berlandaskan aliran filsafat positivisme. Metode ini dikatakan sebagai metode *scientific*/ilmiah sebab telah memenuhi persyaratan ilmiah diantaranya konkrit/jelas/empiris, obyektif/tidak memihak, terukur, rasional atau dapat diterima oleh akal, dan terstruktur atau sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode *discovery* sebab dapat menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan yang baru. Metode ini dikatakan sebagai metode kuantitatif karena data-data penelitian berisi angka-angka serta analisis berdasarkan statistik. Lebih lanjut menurut Abdullah (2021:1) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap pola-pola dan kejadian serta sebab-akibat dari hubungan-hubungannya.



Gambar 3.1 Proses Penelitian Kuantitatif (modifikasi dari Tuckman)

Proses penelitian berikut ini memperjelas tahap penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2021:26-28) Proses penelitian yang dilakukan dalam sebuah penelitian kuantitatif, antara lain:

1. Masalah: berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoritis, sebagai satu aktivitas penelitian pendahuluan (prariset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori dengan mengaji berbagai literatur relevan.
2. Rumusan masalah: masalah yang ditemukan diformulasikan dalam sebuah rumusan masalah dan umumnya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan.

3. Pengajuan hipotesis: masalah yang dirumuskan relevan dengan hipotesis yang diajukan. Hipotesis digali dari penelusuran referensi teoritis dan mengaji hasil penelitian sebelumnya.
4. Metode/strategi pendekatan penelitian: untuk menguji hipotesis maka peneliti memilih metode penelitian yang sesuai.
5. Menyusun instrumen penelitian: peneliti merancang instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data, misalnya angket, wawancara/pedoman observasi dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen agar tepat dan layak untuk mengukur variabel penelitian.
6. Mengumpulkan dan menganalisis data: data penelitian dikumpulkan dengan Instrumen yang valid dan reliabel, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian dengan menggunakan alat uji statistik yang relevan dengan tujuan penelitian.
7. Kesimpulan: melalui kesimpulan maka akan terjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat yang berlokasi di Jl. Dusun II P. Rakyat, Pulau Rakyat Tua. Dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian dengan topik permasalahan yang serupa, selain itu saya merupakan alumni yang ingin melakukan pengabdian kepada sekolah

dalam bentuk penelitian yang nantinya diharapkan berguna bagi guru maupun siswanya. Penelitian ini berfokus pada kelas X-I SMA Negeri 1 Pulau Rakyat tahun ajaran 2024/2025. SMA Negeri 1 Pulau Rakyat merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Sementara, waktu penelitian akan direncanakan selama enam bulan, yaitu mulai dari bulan Mei sampai Oktober 2024 tahun pembelajaran 2024/2025. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan penelitian	Bulan dan Minggu																											
		Mei				Junii				Juli				Agustus				September				Oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
6	Surat Izin penelitian																												
7	Pengelolaan data, analisis data penelitian																												
8	Penulisan Skripsi																												
9	Bimbingan Skripsi																												
10	Sidang Meja Hijau																												

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi,

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X-I, X-II, X-III, X-IV, X-V, X-VI, dan X-VII SMA Negeri 1 Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. Untuk lebih jelasnya akan dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X – I	36 Siswa
2.	X – II	36 Siswa
3.	X – III	36 Siswa
4.	X – IV	38 Siswa
5.	X – V	36 Siswa
6.	X – VI	35 Siswa
7.	X – VII	34 Siswa
Jumlah		251 Siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa populasi terdiri dari kelas X-I, X-II, X-III, X-IV, X-V, X-VI, dan X-VII dengan total jumlah keseluruhan siswa sebanyak 251 siswa yang masing-masing jumlah siswanya perkelas terdiri dari X-I sebanyak 36 siswa, X-II sebanyak 36 siswa, X-III sebanyak 36 siswa, X-IV sebanyak 38 siswa, X-V sebanyak 36 siswa, X-VI sebanyak 35 siswa, dan X-VII sebanyak 34 siswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Dalam penelitian ini penentuan sampel yang dilakukan yaitu secara *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2021:133), “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun pertimbangan tertentu yang disebutkan itu ialah sudah mengetahui kondisi kelas dan siswa mudah diatur. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis terlebih dahulu sudah menetapkan sampel penelitian yang diperoleh secara *sampling purposive*. Sehingga, penulis memilih satu kelas sebagai sampel penelitian yang akan dipaparkan di dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

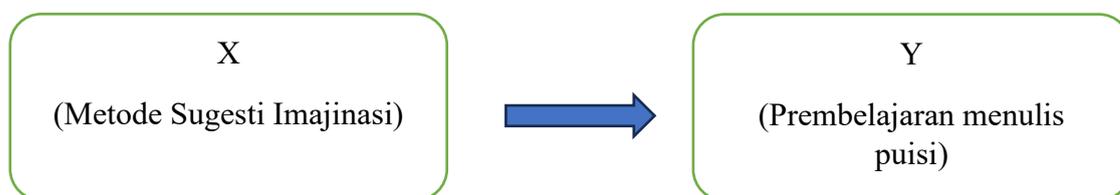
No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X-I	36 Siswa
Jumlah		36 Siswa

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel

Setiap masalah penelitian harus mengandung variabel yang jelas sehingga memberikan gambaran atau informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:67). Variabel penelitian juga diartikan sebagai suatu objek yang nantinya akan diteliti dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu adalah penggunaan metode sugesti imajinasi serta variabel terikatnya (Y) yaitu, pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Dalam hal ini keterkaitan antara kedua variabel tersebut dapat dipaparkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

3.3.2 Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel penelitian dalam penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran suggesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel memiliki tujuan untuk menentukan suatu skala pengukuran yang ditentukan dari masing-masing variabel,

sehingga nantinya melalui pengujian hipotesis yang menggunakan alat bantu bisa dilakukan dengan tepat.

Definisi operasional dari topik judul skripsi ini adalah:

1. Metode pembelajaran sugesti imajinasi

Metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan bantuan *audio*, *visual* maupun *audio-visual* untuk merangsang imajinasi serta membantu siswa dalam memahami dan membangun ide secara efektif. Dalam metode ini, guru memberikan sugesti atau rangsangan yang mendorong siswa untuk membayangkan situasi, objek, atau konsep tertentu.

2. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide, gagasan, pikiran, serta perasaan kepada pembaca. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengembangkan potensi diri, sehingga dari kegiatan tersebut akan menghasilkan sebuah karya yang indah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri (*Human Instrument*). Penelitian ini berbasis media video "*Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*" yang bertujuan untuk menguji kemampuan siswa ketika menulis teks puisi. Tes praktik menulis puisi yang bertajuk "Pesona Nusantara" menggunakan media video.

Penilaian tentu merupakan suatu proses penting yang harus dilaksanakan ketika melakukan pembelajaran. Biasanya penilaian tersebut dilaksanakan ketika akhir pembelajaran. Menurut Nurgiyantoro (dalam, Noviana 2017:63-64) menjelaskan bahwa penilaian merupakan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis terhadap kegiatan pengumpulan, analisis, serta penafsiran informasi yang digunakan sebagai syarat untuk menentukan seberapa jauh siswa memahami dan mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

Rubrik penilaian di bawah ini berdasarkan pedoman buku *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Burhan Nurgiyantoro, dalam Noviana, 2017:64-65) yang telah sedikit dimodifikasi terkait beberapa aspek yang sudah disesuaikan terhadap kebutuhan dari penelitian. Penilaian pada puisi ini memiliki keterbatasan terhadap aspek-aspek dan pemberian skor. Penilaian ini bertujuan menentukan tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Berikut ini kisi-kisi instrumen tes menulis puisi.

Tabel 3.4 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek penilaian	Skala Nilai	Skor
1	Kesesuaian isi dengan tema		
	a. Pada bagian isi puisi mengandung lebih dari tiga baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Sangat Baik	5
	b. Pada bagian isi puisi mengandung tiga baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Baik	4
	c. Pada bagian isi puisi mengandung dua baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Cukup	3
	d. Pada bagian isi puisi mengandung satu baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Kurang	2
	e. Pada bagian isi puisi tidak relevan terhadap tema dan isi video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Sangat Kurang	1
2	Diksi		
	a. Dapat ditemukan lebih dari tiga kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Sangat Baik	5
	b. Dapat ditemukan tiga kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Baik	4
	c. Dapat ditemukan dua kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Cukup	3
	d. Dapat ditemukan satu kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Kurang	2
	e. Tidak ditemukan kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Sangat Kurang	1

3	Rima atau Persajakan		
	a. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah lebih dari empat rima pada satu karya puisi	Sangat Baik	5
	b. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah empat rima atau persajakan pada satu karya puisi	Baik	4
	c. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah kurang dari empat rima atau persajakan pada satu karya puisi	Cukup	3
	d. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah dua rima atau persajakan pada satu karya puisi	Kurang	2
	e. Tidak ditemukan rima atau persajakan pada satu karya puisi	Sangat Kurang	1
4	Pengimajian/ Gaya bahasa		
	a. Dapat ditemukan lebih dari tiga citraan atau imajinasi pada puisi.	Sangat Baik	5
	b. Dapat ditemukan tiga citraan atau imajinasi pada puisi.	Baik	4
	c. Dapat ditemukan dua citraan atau imajinasi pada puisi.	Cukup	3
	d. Dapat ditemukan satu citraan atau imajinasi pada puisi.	Kurang	2
	e. Tidak ditemukan citraan atau imajinasi pada puisi.	Sangat Kurang	1

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek Penilaian	Skala nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Kesesuaian isi dengan tema						4	20
2	Diksi						5	25
3	Rima atau persajakan						3	15
4	Pengimajian						4	20
	Jumlah						16	80

Keterangan:

1) Skala Nilai

1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik,

5 = Sangat Baik

2) Pembobotan dilakukan sebagai pembeda tingkat kepentingan masing-masing aspek dan digunakan untuk pengkali angka skala.

3) Skor = skala nilai x bobot

4) Penentuan nilai akhir yang diperoleh oleh siswa selanjutnya diolah menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (80)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

5) Siswa dikatakan telah mencapai kriteria sangat baik jika mendapatkan nilai 85-100, kriteria baik 70-84, kriteria cukup 60-69, kriteria kurang 50-59, dan kriteria sangat kurang < 49.

6) Sementara presentase keberhasilan pembelajaran menulis teks puisi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

suatu proses untuk menemukan dan menyusun data yang diperoleh berdasarkan

observasi, wawancara, dan catatan lapangan, secara sistematis, sehingga hasil temuannya dengan mudah dapat diinformasikan serta dipahami oleh diri sendiri juga orang lain. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data-data ke dalam kategori, menjabarkannya ke unit-unit, mengerjakan sintesa, menyusunnya dalam suatu pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan. Untuk melihat bagaimana siswa bisa memanfaatkan media video “*Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*” ketika menulis teks puisi, terdapat beberapa langkah-langkah yang dapat digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil tes puisi.
2. Membuat skor/nilai dari hasil menulis puisi siswa.
3. Memasukkan skor/nilai ke dalam tabel penilaian.
4. Mengelompokkan hasil tes ke dalam empat kelompok, yaitu: baik sekali, baik, cukup, dan kurang.
5. Peneliti menjumlahkan nilai untuk mendapatkan rata-ratanya.

Mengumpulkan data merupakan hal atau suatu pekerjaan yang krusial dalam sebuah penelitian. Dalam meneliti sesuatu diperlukan teknik khusus agar data atau informasi yang diambil dapat terkumpulkan dengan baik. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan dalam

penelitian. Pada penelitian ini, data yang digunakan oleh peneliti di antaranya sebagai berikut:

1) Tes

Menurut Arikunto (2022:193) mengatakan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang disusun untuk menguji keterampilan, pengetahuan, serta bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok". pada penelitian yang dijalankan ini peneliti melakukan suatu tes unjuk kerja bagi kelas yang sama pada *pretest* dan *posttest* berupa arahan atau perintah untuk mengarang teks puisi yang diperintahkan kepada para siswa, sehingga nantinya didapatkan hasil dari pertimbangan mengenai pembelajaran menulis puisi yang menggunakan metode sugesti imajinasi.

3.6.1 Uji Persyaratan

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah masing-masing dari variabel distribusi terhitung normal. Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variable yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variable tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistic parametrik. Adapun kriteria dari uji normalitas ini adalah ketika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal sedangkan sebaliknya data berdistribusi tidak normal.

3.6.1.2 Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2015:199), Ia mengatakan bahwa uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel atau contoh data diambil berdasarkan populasi yang berasal dari deviasi yang sama dan tidak menampakkan perbedaan yang cukup signifikan. Uji homogenitas adalah prosedur statistic yang digunakan untuk menentukan apakah varian dari dua atau lebih sampel dianggap sama atau homogen. Artinya, uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sampel-sampel tersebut memiliki variasi yang serupa atau tidak. Uji homogenitas sangat penting dalam analisis statistic, terutama dalam analisis perbedaan atau uji hipotesis, seperti uji-t atau analisis varians (ANOVA). Varian dinyatakan homogen jika taraf signifikan $> 0,05$.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Dengan membandingkan rata-rata dari kedua kelompok yang tidak berhubungan yaitu hasil pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Adapun pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test* Dengan bantuan aplikasi SPSS yang mana kriteria penilaian pada uji hipotesis ini adalah apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku yang diamati.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecendrungan Variabel Peneltiaan

Judul penelitian ini mengindikasikan adanya fokus pada metode pembelajaran yang inovatif, yaitu "metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video." Dalam konteks pendidikan, metode ini bertujuan untuk merangsang daya imajinasi siswa melalui penggunaan media audiovisual yang menarik. Dengan memanfaatkan video "Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara," diharapkan siswa dapat lebih mudah terhubung dengan materi pelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta bermakna.

Salah satu variabel utama dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi. Menulis puisi bukan hanya sekadar kegiatan kreatif, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi diri yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap bahasa dan imajinasi. Melalui metode pembelajaran sugesti imajinasi, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka, karena metode ini dapat membantu mereka mengolah ide dan perasaan secara lebih bebas dan kreatif.

Penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran juga menunjukkan kecenderungan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan. Dalam era digital saat ini, siswa lebih familiar dengan berbagai bentuk media, dan pemanfaatan video dapat membuat proses belajar lebih interaktif. Penelitian ini berpotensi memberikan wawasan tentang bagaimana video dapat memfasilitasi

proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas menulis puisi.

Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan, memberikan gambaran spesifik mengenai populasi yang diteliti. Karakteristik siswa di daerah ini, yang mungkin berbeda dengan siswa di wilayah urban, dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah-sekolah lain. Jika terbukti bahwa metode sugesti imajinasi berbasis media video efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, maka hasil penelitian ini dapat diadopsi dan dimodifikasi untuk digunakan dalam berbagai disiplin ilmu lainnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa kelas X, tetapi juga dapat memperkaya praktik pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Penelitian ini dilakukan di kelas X-1 sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum maupun setelah digunakan metode pembelajaran.

A. Berdasarkan hasil tes esai skor mentah kemampuan menulis teks puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Skor Mentah
		Unsur Pembangun Teks Puisi				
		T	D	R	P	
1.	Abnelia Veronica Siboro	4	7	4	3	18
2.	Adhe Fachri Azhar	2	3	1	3	9
3.	Alfrid Darmawansyah	7	11	10	3	31
4.	Alif Al Hubay	2	7	4	2	15
5.	Amnion Irsyah Hutapea	3	5	4	1	13
6.	Annisa Zahara	2	3	2	2	9
7.	Azmy Husada Hasibuan	4	5	6	2	17
8.	Chintya Azahra	3	7	6	3	19
9.	Destitin Khairunnesa	5	8	4	5	22
10.	Diana Lestari	3	7	4	3	17
11.	Dimas Yusman Prawira	3	8	2	4	17
12.	Erwin Ermanda Simamora	5	5	2	2	14
13.	Fardhan Al Azhar	3	8	2	5	18
14.	Hansen Sabarudin Pebrian	3	5	4	5	17
15.	Intan Utami	2	5	3	5	15
16.	Irma Rotua Aventina Tindaon	8	5	7	2	22
17.	Irna Yupa Diana Nasution	3	2	3	1	9
18.	Johannes Vallerio Josse	1	4	6	1	12
19.	Masdahani Panjaitan	4	2	6	2	14
20.	Maya Aulia Lubis	2	6	2	3	13
21.	Meliana Br. Nainggolan	4	8	2	5	19
22.	Nabila Panca Marisya Br. Hutagalung	4	6	4	5	19
23.	Nurul Anggraini	2	4	0	3	9
24.	Rasya Tito Pratama	3	7	4	4	18
25.	Ratu Kezia Sinaga	3	6	2	3	14
26.	Rayhan Syahid Al Ghani Siagian	1	7	0	6	14
27.	Revano Bregy Valentino Sitepu	2	2	3	2	9

28.	Ridho Kurniawan	4	4	2	3	13
29.	Risya Junika	3	2	8	2	15
30.	Rizki Suci Ramdania	8	14	8	4	34
31.	Ropfrian Sinaga	2	3	8	2	17
32.	Roswita Br Sinaga	4	5	5	4	18
33.	Sepia Rahmadani	5	10	0	2	17
34.	Shakila Putri Zailiana Marpaung	1	10	4	3	18
35.	Syla Ramadani	7	8	2	3	20
36.	Windy Amanda Sari	1	4	6	2	13
Jumlah						588

Keterangan:

T : Tema (Kesesuaian Tema)

D : Diksi

R : Rima

P: Pengimajian/Gaya Bahasa

4.1.1.1 Mencari Nilai Akhir Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sehingga diperoleh nilai akhir sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nilai Akhir Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Skor Mentah	X1	
		Unsur Pembangun Teks Puisi					X1	x1'
		T	D	R	P			
1.	Abnelia Veronica Siboro	4	7	4	3	18	91	8281
2.	Adhe Fachri Azhar	2	3	1	3	9	96	9216
3.	Alfrid Darmawansyah	7	11	10	3	31	95	9025
4.	Alif Al Hubay	2	7	4	2	15	71	5041
5.	Amnion Irsyah Hutapea	3	5	4	1	13	76	5776
6.	Annisa Zahara	2	3	2	2	9	62	3844
7.	Azmy Husada Hasibuan	4	5	6	2	17	90	8100
8.	Chintya Azahra	3	7	6	3	19	90	8100
9.	Destitin Khairunnesa	5	8	4	5	22	96	9216
10.	Diana Lestari	3	7	4	3	17	86	7396
11.	Dimas Yusman Prawira	3	8	2	4	17	84	7056
12.	Erwin Ermanda Simamora	5	5	2	2	14	79	6241
13.	Fardhan Al Azhar	3	8	2	5	18	84	7056
14.	Hansen Sabarudin Pebrian	3	5	4	5	17	91	8281
15.	Intan Utami	2	5	3	5	15	86	7396
16.	Irma Rotua Aventina Tindaon	8	5	7	2	22	89	7921
17.	Irna Yupa Diana Nasution	3	2	3	1	9	60	3600
18.	Johannes Vallerio Josse	1	4	6	1	12	70	4900
19.	Masdahani Panjaitan	4	2	6	2	14	77	5929
20.	Maya Aulia Lubis	2	6	2	3	13	74	5476
21.	Meliana Br. Nainggolan	4	8	2	5	19	89	7921
22.	Nabila Panca Marisya Br. Hutagalung	4	6	4	5	19	96	9216
23.	Nurul Anggraini	2	4	0	3	9	66	4356
24.	Rasya Tito Pratama	3	7	4	4	18	91	8281
25.	Ratu Kezia Sinaga	3	6	2	3	14	79	6241

26.	Rayhan Syahid Al Ghani Siagian	1	7	0	6	14	66	4356
27.	Revano Bregy Valentino Sitepu	2	2	3	2	9	60	3600
28.	Ridho Kurniawan	4	4	2	3	13	84	7056
29.	Risya Junika	3	2	8	2	15	66	4356
30.	Rizki Suci Ramdania	8	14	8	4	34	100	10000
31.	Ropfrian Sinaga	2	3	8	2	17	74	5476
32.	Roswita Br Sinaga	4	5	5	4	18	100	10000
33.	Sepia Rahmadani	5	10	0	2	17	71	5041
34.	Shakila Putri Zailiana Marpaung	1	10	4	3	18	76	5776
35.	Syla Ramadani	7	8	2	3	20	84	7056
36.	Windy Amanda Sari	1	4	6	2	13	75	5625
Jumlah						588	2924	242208

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan model Konvensional dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 60.

4.1.1.2 Menghitung Standar Deviasi Kelas Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

A. Menghitung Mean

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} =$$

$$\bar{X} = \frac{\sum 2924}{36} = 81,22$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (Mean)

Σ : Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

B. Menghitung Standar Deviasi

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{36 \Sigma X^2 - (2924)^2}{36(36-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{8791488 - 8549776}{1260}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{241712}{1260}}$$

$$SD = \sqrt{191,83}$$

$$SD = 13,86$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel

Σx^2 = Kuadrat Setiap Nilai

$(\Sigma x)^2$ = Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai

4.1.1.3 Menentukan Persentase dan frekuensi Pada Kategori Nilai Kelas Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Setelah semua penilaian sudah diperoleh maka dilakukan untuk mendistribusikan nilai pada standar kategori yang sebelumnya ada pada bab III dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Distribusi Persentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai Kelas
Sebelum Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi**

Nilai	Frekuensi	Presentase%	Keterangan
88 - 100	14	38,9%	Sangat Baik
77 - 87	8	22,1%	Baik
66 - 76	11	30,5%	Cukup
55 - 65	3	8,4%	Kurang
44 - 54	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	36	100	

Berdasarkan data tabel di atas, peserta didik yang memperoleh nilai 88-100 adalah 14 orang dengan persentasi 38,9%, nilai 77-87 adalah 8 orang dengan persentase 22,1%, nilai 66-76 sebanyak 11 orang dengan presentase 30,5% yang termasuk dalam kategori cukup. Peserta didik yang memperoleh nilai 55-65 sebanyak 3 orang dengan presentase 8,4% yang termasuk dalam kategori kurang. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 44-54 pada kelas yang sebelum menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi.

B. Berdasarkan hasil tes esai skor mentah kemampuan menulis teks puisi setelah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Skor Mentah Kemampuan Menulis Teks Puisi setelah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Skor Mentah
		Unsur Pembangun Teks Puisi				
		T	D	R	P	
1.	Abnelia Veronica Siboro	6	4	6	4	20
2.	Adhe Fachri Azhar	10	9	6	3	28
3.	Alfrid Darmawansyah	6	7	4	4	21
4.	Alif Al Hubay	3	3	2	2	10
5.	Amnion Irsyah Hutapea	6	8	6	4	24
6.	Annisa Zahara	3	5	2	4	14
7.	Azmy Husada Hasibuan	7	14	6	3	30
8.	Chintya Azahra	6	5	2	3	16
9.	Destitin Khairunnesa	7	14	2	3	26
10.	Diana Lestari	5	7	6	3	21
11.	Dimas Yusman Prawira	12	15	5	3	35
12.	Erwin Ermanda Simamora	7	14	8	3	32
13.	Fardhan Al Azhar	10	10	10	4	34
14.	Hansen Sabarudin Pebrian	7	5	6	4	22
15.	Intan Utami	3	6	6	6	21
16.	Irma Rotua Aventina Tindaon	6	8	4	3	21
17.	Irna Yupa Diana Nasution	0	10	6	7	17
18.	Johannes Vallerio Josse	9	14	11	7	41
19.	Masdahani Panjaitan	8	4	6	4	22
20.	Maya Aulia Lubis	8	11	4	4	27
21.	Meliana Br. Nainggolan	6	10	7	3	26
22.	Nabila Panca Marisya Br. Hutagalung	5	7	6	5	24
23.	Nurul Anggraini	6	7	9	3	25
24.	Rasya Tito Pratama	7	11	7	3	28
25.	Ratu Kezia Sinaga	4	13	6	3	26
26.	Rayhan Syahid Al Ghani Siagian	4	8	2	5	19
27.	Revano Bregy Valentino Sitepu	4	7	6	7	24
28.	Ridho Kurniawan	10	14	8	3	35
29.	Risya Junika	4	5	6	3	18

30.	Rizki Suci Ramdania	7	10	2	2	21
31.	Ropfrian Sinaga	6	7	5	5	23
32.	Roswita Br Sinaga	9	8	6	2	25
33.	Sepia Rahmadani	7	7	0	5	19
34.	Shakila Putri Zailiana Marpaung	8	12	3	3	26
35.	Syla Ramadani	9	10	8	4	31
36.	Windy Amanda Sari	8	11	2	4	25
Jumlah						877

Keterangan:

T : Tema (Kesesuaian Tema)

D : Diksi

R : Rima

P: Pengimajian/Gaya Bahasa

4.1.1.4 Mencari Nilai Akhir Siswa Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sehingga diperoleh nilai akhir kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 4.5 Nilai Akhir Kemampuan Menulis Teks Puisi Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian				Skor Mentah	X1	
		Unsur Pembangun Teks Puisi					X_1	x1`
		T	D	R	P			
1.	Abnelia Veronica Siboro	6	4	6	4	20	100	10000
2.	Adhe Fachri Azhar	10	9	6	3	28	95	9025

3.	Alfrid Darmawansyah	6	7	4	4	21	96	9216
4.	Alif Al Hubay	3	3	2	2	10	67	4489
5.	Amnion Irsyah Hutapea	6	8	6	4	24	100	10000
6.	Annisa Zahara	3	5	2	4	14	84	7056
7.	Azmy Husada Hasibuan	7	14	6	3	30	95	9025
8.	Chintya Azahra	6	5	2	3	16	84	7056
9.	Destitin Khairunnesa	7	14	2	3	26	84	7056
10.	Diana Lestari	5	7	6	3	21	95	9025
11.	Dimas Yusman Prawira	12	15	5	3	35	95	9025
12.	Erwin Ermanda Simamora	7	14	8	3	32	95	9025
13.	Fardhan Al Azhar	10	10	10	4	34	100	10000
14.	Hansen Sabarudin Pebrian	7	5	6	4	22	100	10000
15.	Intan Utami	3	6	6	6	21	95	9025
16.	Irma Rotua Aventina Tindaon	6	8	4	3	21	91	8281
17.	Irna Yupa Diana Nasution	0	10	6	7	17	80	6400
18.	Johannes Vallerio Josse	9	14	11	7	41	100	10000
19.	Masdahani Panjaitan	8	4	6	4	22	100	10000
20.	Maya Aulia Lubis	8	11	4	4	27	96	9216
21.	Meliana Br. Nainggolan	6	10	7	3	26	95	9025
22.	Nabila Panca Marisya Br. Hutagalung	5	7	6	5	24	100	10000
23.	Nurul Anggraini	6	7	9	3	25	95	9025
24.	Rasya Tito Pratama	7	11	7	3	28	95	9025
25.	Ratu Kezia Sinaga	4	13	6	3	26	95	9025
26.	Rayhan Syahid Al Ghani Siagian	4	8	2	5	19	89	7921
27.	Revano Bregy Valentino Sitepu	4	7	6	7	24	100	10000
28.	Ridho Kurniawan	10	14	8	3	35	95	9025
29.	Risya Junika	4	5	6	3	18	95	9025
30.	Rizki Suci Ramdania	7	10	2	2	21	79	6241
31.	Ropfrian Sinaga	6	7	5	5	23	100	10000
32.	Roswita Br Sinaga	9	8	6	2	25	85	7225
33.	Sepia Rahmadani	7	7	0	5	19	81	6561
34.	Shakila Putri Zailiana Marpaung	8	12	3	3	26	87	7569

35.	Syla Ramadani	9	10	8	4	31	100	10000
36.	Windy Amanda Sari	8	11	2	4	25	89	7921
Jumlah						877	3332	310508

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 67.

3.1.1.5 Menghitung Standar Deviasi Kelas Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Setelah mengetahui seluruh nilai akhir setiap peserta didik, maka nilai tersebut dijumlahkan untuk mencari rata-rata atau mean. Rumus mencari rata-rata atau mean sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} =$$

$$\bar{X} = \frac{3332}{36} = 92,56$$

Setyosari (2020:259)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (Mean)

\sum : Jumlah Seluruh Nilai

N : Jumlah Sampel

B. Menghitung Standar Deviasi

Memperoleh nilai standar deviasi (SD), peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{36 \sum X^2 - (3332)^2}{36(36-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{11178288 - 11102224}{1260}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{76064}{1260}}$$

$$SD = \sqrt{60,37}$$

$$SD = 7,8$$

Setyosari (2020:260)

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel

Σx^2 = Kuadrat Setiap Nilai

$(\Sigma x)^2$ = Kuadrat Jumlah Seluruh Nilai

4.1.1.6 Menentukan Persentase dan frekuensi Pada Kategori Nilai Kelas

Setelah Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi

Setelah semua penilaian sudah diperoleh maka dilakukan untuk mendistribusikan nilai pada standar kategori yang sebelumnya ada pada bab III dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Persentase dan Frekuensi pada Standar Kategori Nilai Kelas

Setelah Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi

Nilai	Frekuensi	Presentase%	Keterangan
88 - 100	27	75	Sangat Baik
77 - 87	8	22,2	Baik
66 - 76	1	2,8	Cukup
55 - 65	0	0	Kurang
44 - 54	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	31	100	

Berdasarkan data table di atas, peserta didik yang memperoleh nilai 88-100 adalah 27 orang dengan persentasi 75%, nilai 77-87 adalah 8 orang dengan persentase 22,2%, nilai 66-76 sebanyak 1 orang dengan presentase 2,8% yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 55-65 dan 44-54 pada kelas setelah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi.

4.1.2 Uji Persyaratan Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis statistik untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Shapiro-Wilk, yang dirancang untuk menguji hipotesis nol bahwa suatu sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, kami melakukan uji Shapiro-Wilk untuk mengevaluasi karakteristik distribusi data yang dikumpulkan, sehingga hasilnya dapat memberikan dasar yang kuat dalam memilih metode analisis lebih lanjut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas kontrol	.122	36	.192	.958	36	.181
Kelas eksperimen	.290	36	.173	.834	36	.172

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan Hasil uji normalitas pada table 4.7 Diperoleh nilai signifikansi kelas sebelum menggunakan metode sugesti imajinasi adalah 0,181 dan kelas setelah menggunakan metode sugesti imajinasi 0,172. Dengan asumsi ketika nilai signifikansi $>$ dibandingkan 0.05 maka data berdistribusi normal. Pada hasil yang ditelaah ditunjukkan dengan nilai signifikansi kelas sebelum menggunakan metode sugesti imajinasi maupun kelas setelah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi lebih besar dibandingkan 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah langkah penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah varians dari dua atau lebih kelompok data dapat dianggap sama. Hal ini sangat relevan dalam penelitian yang membandingkan kelompok-kelompok karena asumsi mengenai homogenitas varians diperlukan untuk menerapkan berbagai teknik analisis, seperti ANOVA. Dengan melakukan uji homogenitas, peneliti dapat memastikan bahwa perbedaan yang terlihat antara kelompok tidak disebabkan oleh perbedaan varians, melainkan lebih kepada pengaruh dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, uji homogenitas menjadi aspek krusial untuk meningkatkan keakuratan dan validitas hasil penelitian. Berikut adalah hasil uji homogenitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	9.421	1	70	.065
	Based on Median	8.720	1	70	.058
	Based on Median and with adjusted df	8.720	1	69.483	.065
	Based on trimmed mean	9.937	1	70	.052

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,065, yang lebih besar dari 0,05. Mengacu pada kriteria penilaian yang ada, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa data dapat dianggap homogen. Hal ini menunjukkan bahwa varians antar kelompok yang dianalisis tidak menunjukkan perbedaan signifikan, sehingga data tersebut memenuhi asumsi untuk analisis statistik selanjutnya. Dengan demikian, peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya dengan keyakinan bahwa hasil analisis yang diperoleh akan valid dan dapat diandalkan.

4.1.3 Uji Hipotesis

Setelah diperoleh nilai akhir dari hasil tes kemampuan menulis struktur teks eksposisi dengan metode pembelajaran Sugesti Imajinasi, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran Sugesti Imajinasi terhadap kemampuan menulis teks puisi, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan deskripsi di atas maka akan di uji hipotesis dari data yang sudah di peroleh sebagai berikut :

$$\bar{X}^1 = 92,56 \quad SD = 7,8 \quad SD^2 = 60,84 \quad N^1 = 36$$

$$\bar{X}^2 = 81,22 \quad SD = 13,86 \quad SD^2 = 192,09 \quad N^2 = 36$$

Maka data di atas akan di masukkan ke dalam rumus uji-t berikut ini :

$$T_{hitung} = \frac{X^1 - X^2}{SG \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } SG^2 = \frac{(n^1 - 1)SD_1^2 + (n^2 - 1)SD_2^2}{n^1 + n^2 - 2}$$

Sudijono (2008:118)

$$SG^2 = \frac{(n^1 - 1)SD_1^2 + (n^2 - 1)SD_2^2}{n^1 + n^2 - 2} = \frac{(36 - 1)60,84 + (36 - 1)192,09}{36 + 36 - 2}$$

$$SG^2 = \frac{(35)60,84 + (35)192,09}{70}$$

$$SG^2 = \frac{2129,4 + 6723,15}{70}$$

$$SG^2 = \frac{8852,55}{70}$$

$$SG^2 = 126,465$$

$$SG = \sqrt{126,465}$$

$$SG = 11,24$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi gabungan maka lanjut menghitung nilai

t_{hitung} dengan rumus :

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{X^1 - X^2}{SG \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} = \frac{92,56 - 81,22}{11,24 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}} \\ &= \frac{11,34}{11,24 \sqrt{0,055}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11,34}{11,24 \times 0,235} \\
 &= \frac{11,34}{2,64} \\
 &= 4,29
 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,29

Mencari nilai t_{tabel} sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= dk \\
 dk &= n^1 + n^2 - k \\
 &= 36 + 36 - 2 = 70 = 0,678
 \end{aligned}$$

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,29, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan 0,05 atau 5%, dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, t_{tabel} diperoleh sebesar 0,678, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,29 > 0,679$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terhadap kemampuan menulis puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Dengan demikian H_0 dinyatakan terbukti kebenarannya dan diterima

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video "Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara" terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Metode ini mengintegrasikan elemen

visual dan naratif yang merangsang imajinasi siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide-ide melalui puisi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode ini berdampak positif, dengan nilai signifikansi 0,01 yang mengindikasikan adanya perbaikan signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Setelah analisis dilakukan, diperoleh nilai thitung sebesar 4,29. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) n_1 + n_2 - 2$, yang menghasilkan ttabel sebesar 0,678. Hasil menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, yaitu $4,29 > 0,678$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* dan kelompok yang tidak, yang dalam hal ini berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Hasil tersebut menunjukkan dari analisis ini adalah bahwa metode pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Dengan diterimanya hipotesis alternatif (H_a), ini menandakan bahwa inovasi dalam metode pengajaran dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa. Oleh karena itu, penerapan metode ini dalam

proses belajar mengajar sebaiknya dipertimbangkan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa di bidang seni, khususnya dalam penulisan puisi.

Penerapan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video "Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara" memberikan konteks yang menarik dan relevan bagi siswa. Media video ini tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga merangsang imajinasi siswa, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika siswa dihadapkan pada materi yang kreatif dan inspiratif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan bereksperimen dalam menulis puisi.

Pengaruh signifikan yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan mengintegrasikan elemen sugesti imajinasi, siswa diajak untuk menjelajahi ide-ide dan konsep yang lebih mendalam, yang pada gilirannya memperkaya proses kreatif mereka dalam menulis. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan inovatif dalam pendidikan, terutama dalam mata pelajaran yang menuntut kreativitas seperti sastra.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi pendidik mengenai strategi pengajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan memahami bahwa metode berbasis media video dapat membawa dampak positif, guru dapat merancang kurikulum yang lebih interaktif dan menarik. Ini juga menunjukkan perlunya pelatihan bagi guru dalam

menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Penemuan ini memiliki implikasi lebih luas dalam pendidikan sastra di Indonesia. Dengan adanya bukti empiris mengenai efektivitas metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media, diharapkan dapat mendorong lebih banyak penelitian dan pengembangan dalam bidang ini. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan untuk mendorong penggunaan media kreatif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa yang terpapar pada konten kreatif cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk menulis, karena mereka mendapatkan inspirasi dari elemen-elemen visual dan cerita yang disajikan. Dengan demikian, metode pembelajaran sugesti imajinasi tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam menulis puisi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan kreativitas. Penelitian ini menjadi penting untuk mendorong inovasi dalam metode pengajaran di bidang sastra, sekaligus memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk memanfaatkan media modern dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan maka dapat disimpulkan, bahwa :

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan dalam menulis teks puisi sebelum menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi terbilang cukup rendah. Peserta didik yang memperoleh nilai 88-100 adalah 14 orang dengan persentasi 38,9%, nilai 77-87 adalah 8 orang dengan persentase 22,1%, nilai 66-76 sebanyak 11 orang dengan presentase 30,5% yang termasuk dalam kategori cukup. Peserta didik yang memperoleh nilai 55-65 sebanyak 3 orang dengan presentase 8,4% yang termasuk dalam kategori kurang. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 44-54 pada kelas yang sebelum menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi.

2. Kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan dalam menulis teks puisi setelah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi mengalami peningkatan secara signifikan dimana peserta didik yang memperoleh nilai 88-100 adalah 27 orang dengan persentasi 75%, nilai 77-87 adalah 8 orang dengan persentase 22,2%, nilai 66-76 sebanyak 1 orang dengan presentase 2,8% yang termasuk dalam kategori cukup. Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai 55-65 dan 44-54 pada kelas setelah menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi.

3. Ada hasil analisis *paired sample t-test* yang ditunjukkan dalam tabel, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran sugesti imajinasi berbasis media video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti masih memiliki banyak kekurangan serta keterbatasan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan agar metode yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut lagi demi hasil yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Fernanda, E. S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, vol. 6(4), 7657-7663.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Eka Harum Puspitasari, R. H. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B MTS Mu'Allimin Malebo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-8.
- Febrianti, H. E. (2020). Komparasi Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. vol. 9(2), 72-79.
- Ginting, S. U. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media “Elegi Esok Pagi ” Karya Ebid G. Ade Siswa Kelas Xi SMA Swasta Nasional Namotrasi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 112-120.
- Halimi Zuhdy, M. A. (2015). Analisis Form Puisi-Puisi Nizar Qabbani Dalam Antologi Puisi 100 Risalah Hub. *LINGUA*, vol. 10(2), 65-73.
- Harinaliza. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, vol. 11(2), 178-187.
- Jusniati. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Strategi Kooperatif Tipe Stad. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU*, vol. 14(1), 30-45.
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, vol. 6(2), 1-13.
- Kurniawati, S. W. (2019). Pembelajaran Menulis Teks dengan SQ3R. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, vol. 2(1), 10-18.
- Lida Alestasari Safitri, M. (2018). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD Negeri Sukasari I. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, vol. 4(1), 131-147.

- Noviana, Nur Rakhmi. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Menulis DI Sini dan Saat Ini Dengan Media Buku Harian Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 32 Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Mahendra, Y. (2018). Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 8(2), 199-209.
- Mawarda, Fildza. (2022). Pemanfaatan Media Video YouTube "Wonderland Indonesia" Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII MTS Khazanah Kebajikan Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hafiza, L. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Whiteboard Animation Pada Materi Hidrokarbon Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, vol. 4(1), 82-91.
- Murti, I. (2019). Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Penerapan Kegiatan Menulis Jurnal dan Pemanfaatannya Untuk Penilaian Autentik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 BatukLiang Kabupaten Lombok Tengah. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 21-32.
- Nawaningsih, W. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Teks Anekdote Dalam Bentuk Dialog Berbasis Karikatur (Studi Kasus MAN 6 Jombang). *JPM: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, vol. 2(1), 163-174.
- Nur Amalia, N. A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 48 Jakarta. *Jurnal Metamorfosa*(vol. 8(1)), 1-12.
- Pebriana, P. H. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif Pada Kelas V SDN 001 Salo. *Eduhumaniora*, vol. 10(1), 1-7.
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 2(1), 1-10.
- Riska Meyrisa, S. K. (2020). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMK Swasta Taman Siswa Binjai. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, vol. 6(2), 100-105.
- Sadeli, L. (2020). Pembelajaran Model Gambar dan Sugesti Imajiner Terhadap Kemampuan Menulis Puisi dan Sastra. *Jurnal Soshum Insentif*, vol. 3(2), 211-220.

- Satinem, dan Juwiati (2023). *Apresiasi Puisi: Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Situmorang, N. M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding. *Journal of Education Action Research*, volume 2 nomor 2, 165-171.
- Sopandi. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Anekdote melalui Penerapan Strategi Genius Learning. *Journal of Education Action Research*, vol. 4(4), 422-433.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, M. F. (2022). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Dengan Media Lagu Islami Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Religius. *Indonesia: Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 3(1), 24-30.
- Syahruzakki, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur. *Jurnal Belajar Bahasa*, 220-229.
- Syafitri, Dina Dwi. (2017). *Pengaruh Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Anekdote Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Negeri 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Batanghari.
- Hasanah, L. N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis. *JPPi: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, vol. 1(1), 91-106.
- Wahyudi, Danang. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Menggunakan Median Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Suryodiningrat 2 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Yani Suryani, A. C. (2021). Analisis Intensi Pada Puisi-Puisi Penyair Dunia: Analisis Puisi Karya M.Taslim Ali. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, vol. 5(2), 696-701.
- Yoandra Priatna, E. S. (2024). Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Melalui Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tambang. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7(3), 2757-2763.
- Yulianti, N. K. (2021). Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Cakrawala Indonesia*, vol. 6(1), 1-7.

LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Pulau Rakyat
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Genap
Maeri Pokok	: Teks Puisi
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 3 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	<p>3.8.1 Mampu mengungkapkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan dibaca.</p> <p>3.8.2 Mampu menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan dibaca.</p>
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	<p>4.8.1 Merancang gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.</p> <p>4.8.2 Menulis teks puisi bebas untuk mengungkapkan perasaan dengan memerhatikan unsur pembangunnya dan menggunakan media pembelajaran.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengungkapkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan dibaca.
2. Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan dan dibaca.
3. Siswa mampu menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

4. Siswa mampu mempresentasikan teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Puisi

Puisi merupakan suatu karya yang dihasilkan dari ekspresi pikiran dan perasaan penyair yang dituangkan melalui penggunaan bahasa yang indah dan bermakna. Puisi bukan hanya sekadar ekspresi emosional penyair yang diungkapkan melalui kata-kata yang indah, lebih dari itu puisi merupakan gejolak pikiran berdasarkan kejadian maupun hasil dari imajinasi yang dituangkan ke dalam sebuah karya

B. Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik puisi merupakan struktur yang dapat dilihat secara kasat mata pada puisi. Struktur fisik puisi juga disebut sebagai unsur atau aspek yang membangun struktur luar pada sebuah puisi.

1. Tipografi

Tipografi merupakan bentuk atau susunan tata wajah sebuah puisi yang ditulis dengan berbagai variasi menurut penyair. Hal tersebut dilakukan agar bentuk atau tampilan puisi yang ditulis dapat terlihat indah dan memiliki keestetikan maupun terdapat makna serta maksud tersendiri yang ingin disampaikan oleh penyair lewat tulisannya. Tipografi juga bisa dimaknai sebagai suatu teknik atau cara penulisan penyair dengan tujuan untuk memperlihatkan bentuk-bentuk tertentu secara kasat mata atau visual. Oleh karena itu, tipografi berfungsi sebagai sebuah alat untuk

menciptakan nuansa sedih, kecewa, bahagia, sedih, percintaan, dan sebagainya.

2. Diksi

Diksi merupakan pilihan-pilihan kata. Kata-kata yang digunakan dalam menyusun puisi bersifat konotatif (bukan makna yang sebenarnya) dan puitis. Dalam menulis puisi kosakata penyair sangat dibutuhkan karena posisi kata dalam hal ini sangat menentukan makna. Diksi selalu berkaitan dengan pemilihan kata yang memiliki makna tepat juga selaras yang pemakaiannya cocok terhadap pokok pembicaraan. Diksi juga memiliki fungsi untuk mengutarakan ide pokok atau gagasan. Sebuah puisi dapat menjadi alat untuk mengekspresikan imajinasi yang dapat menggugah perasaan, serta merangsang pemikiran penyair maupun pembaca. Dengan demikian, diksi sangat berperan penting untuk menghasilkan puisi yang indah.

3. Pengimajian

Pengimajian yaitu sebuah kata atau susunan kata-kata yang digunakan dalam penyusunan karya puisi yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, perasaan, dan pendengaran. Pengimajian pada puisi membuat pembaca seolah-olah dapat merasakan, mendengar, serta melihat dari apa yang dituangkan oleh penulis lewat kata-kata. Pengimajian atau daya bayang dibagi menjadi tiga, diantaranya imaji visual atau yang dihadirkan lewat pengalaman penglihatan, imaji auditif yang dihadirkan lewat pengalaman pendengaran, dan imaji taktil yang dihadirkan lewat cita rasa.

4. Kata Konkret

Kata konkret merupakan kata yang dapat ditangkap lewat indra yang memungkinkan munculnya imaji atau daya bayang seseorang yang pada umumnya berupa lambang atau kiasan.

5. Bahasa Figuratif

Penggunaan Bahasa figuratif pada penulisan puisi oleh penyair mampu menghasilkan banyak pemaknaan. Pembaca tentu dapat merepresentasikan kata sesuai dengan *background* kehidupan yang sedang mereka jalani.

6. Versifikasi (Rima, dan Ritme)

1) Rima

Rima merupakan persamaan bunyi pada puisi, biasanya terletak diawalan, dipertengahan, maupun diakhiran pada larik puisi. Dapat juga terjadi suatu pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik atau akhir larik sajak. Bunyi yang berirama mampu menampilkan tekanan nada tinggi atau nada yang panjang.

2) Ritme

Ritme merupakan tinggi maupun rendah, panjang maupun pendek, keras maupun lemahnya suara yang dihasilkan ketika membaca puisi.

B. Struktur Batin Puisi

1. Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau *subject matter* yang diutarakan oleh penyair pada tulisannya. Melalui tema seorang penulis dapat menuangkan ide, maksud, serta tujuan dari penulisan dengan jelas dan terarah.

2. Perasaan

Rasa atau *feeling* merupakan sikap seorang penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya. Perasaan tersebut akan dituangkan ke dalam puisi. Dengan demikian, pengungkapan *feeling* dan tema sangat berkesinambungan terhadap latar belakang kehidupan sosial sang penyair.

3. Nada

Nada puisi merupakan sikap serta anggapan penyair kepada pembaca di mana hal ini berkaitan dengan tema serta rasa dalam penyampaiannya. Nada yang diutarakan oleh sang penyair bisa berupa menggerutu, mengejek, menasehati, menyindir, atau bahkan pasrah saja dalam menceritakan sesuatu.

4. Amanat

Amanat merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca melalui tulisannya. Amanat dapat ditemukan oleh pembaca setelah mereka menghayati, serta memaknai hasil bacaan pada larik-larik puisi. Tema berbeda dengan amanat. Tema selalu dikaitkan dengan arti, sehingga ia bersifat lugas, objektif, serta khusus. Sementara, amanat berkaitan dengan kepekaan individu dan konsep seseorang. Amanat juga dapat diartikan sebagai suatu tujuan yang memotivasi penyair untuk menciptakan puisi dengan baik secara sadar ataupun spontan.

E. Metode Pembelajaran

- Sugesti Imajinasi

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Media *LCD Projector*
- Laptop
- Speaker
- *Slide Power Point*
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Video Youtube "*Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara*"

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Pertemuan Pertama	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru melakukan <i>brain storming</i> dengan cara mengecek penguasaan materi pertemuan sebelumnya 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi serta membuat puisi 6. Guru menyampaikan pedoman penilaian, yaitu keterampilan dan pengetahuan 	15 Menit
2	Kegiatan inti	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang puisi yaitu pengertian puisi serta unsur-unsur pembangunnya 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi puisi 3. Guru memberikan contoh teks puisi berdasarkan unsur pembangun puisi 4. Guru memberikan pertanyaan kepada 	90 Menit

	<p>siswa terkait materi unsur-unsur pembangun puisi untuk mengetahui pemahaman mereka terkait materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menayangkan video <i>wonderland Indonesia 2: the sacred nusantara</i> sebagai media pembelajaran. 6. Untuk menguji pemahaman dalam materi yang telah dipaparkan, siswa diperintahkan membuat satu buah puisi dengan tema “Pesona Nusantara” berdasarkan video yang telah ditayangkan 7. Siswa diberikan kesempatan membacakan hasil karyanya di depan kelas 	
3	Kegiatan Penutup	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dan telah membuat puisi 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 Menit

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menunjukkan sikap yang disiplin serta tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas, aktif dalam pembelajaran, sopan santun, dan percaya diri	Lembar kerja yang telah diberikan berisi perintah membuat puisi berdasarkan video <i>wonderland Indonesia 2: the sacred nusantara</i> yang ditayangkan dengan memerhatikan	Menyajikan karya puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan yaitu “Pesona Nusantara” dengan memanfaatkan video yang telah ditayangkan

H. Penilaian

No	Aspek penilaian	Skala Nilai	Skor
1	Kesesuaian isi dengan tema		
	f. Pada bagian isi puisi mengandung lebih dari tiga baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Sangat Baik	5
	g. Pada bagian isi puisi mengandung tiga baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Baik	4
	h. Pada bagian isi puisi mengandung dua baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara”</i> .	Cukup	3
	i. Pada bagian isi puisi mengandung satu baris yang relevan terhadap tema puisi dan isi dari video <i>“Wonderland</i>	Kurang	2

	<i>Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i> ".		
	j. Pada bagian isi puisi tidak relevan terhadap tema dan isi video " <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i> ".	Sangat Kurang	1
2	Diksi		
	f. Dapat ditemukan lebih dari tiga kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Sangat Baik	5
	g. Dapat ditemukan tiga kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Baik	4
	h. Dapat ditemukan dua kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Cukup	3
	i. Dapat ditemukan satu kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Kurang	2
	j. Tidak ditemukan kata yang tepat dan memerhatikan keestetikan kata untuk mendukung makna pada puisi.	Sangat Kurang	1
3	Rima atau Persajakan		
	f. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah lebih dari empat rima pada satu karya puisi	Sangat Baik	5
	g. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah empat rima atau persajakan pada satu karya puisi	Baik	4
	h. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah kurang dari empat rima atau persajakan pada satu karya puisi	Cukup	3
	i. Dapat ditemukan rima atau persajakan berjumlah dua rima atau persajakan pada satu karya puisi	Kurang	2

No	Aspek Penilaian	Skala nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Kesesuaian isi dengan tema						4	20
2	Diksi						5	25
3	Rima atau persajakan						3	15
4	Pengimajian						4	20
	Jumlah						16	80

Keterangan:

5) Skala Nilai

1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik,

5 = Sangat Baik

6) Pembobotan dilakukan sebagai pembeda tingkat kepentingan masing-masing aspek dan digunakan untuk pengkali angka skala.

7) Skor = skala nilai x bobot

8) Penentuan nilai akhir yang diperoleh oleh siswa selanjutnya diolah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (80)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

7 Siswa dikatakan telah mencapai kriteria sangat baik jika mendapatkan nilai 85-100, kriteria baik 70-84, kriteria cukup 60-69, kriteria kurang 50-59, dan kriteria sangat kurang < 49.

- 8 Sementara presentase keberhasilan pembelajaran menulis teks puisi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Mengetahui

Pulau Rakyat,.....2024

Guru Bahasa Indonesia

Peneliti

Usman Aldy Wijaya, S.Pd

Indra Wijaya

Lampiran 2. Soal Tes**SOAL**

Satuan Pendidikan: Sekolah Menengah Atas

Kelas : X MIA 1

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 40 menit

Jumlah Soal : 1 butir

Kurikulum : 2013

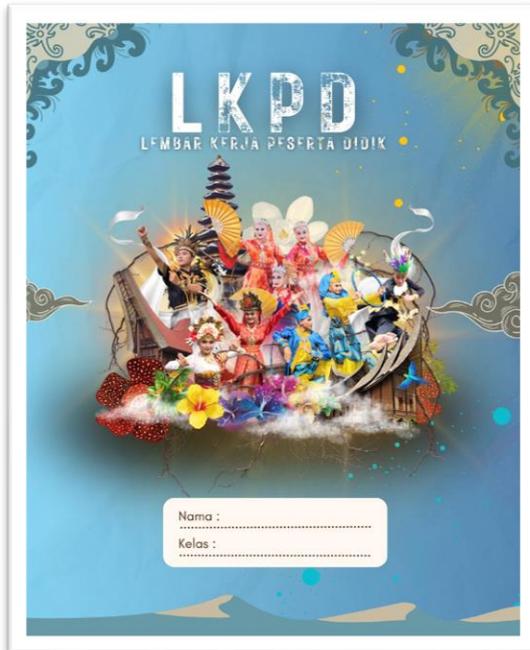
Petunjuk:

1. Perhatikan soal di bawah ini!
2. Jawaban ditulis pada lembar soal yang telah disediakan!
3. Tidak diperbolehkan mencontek!

Soal:

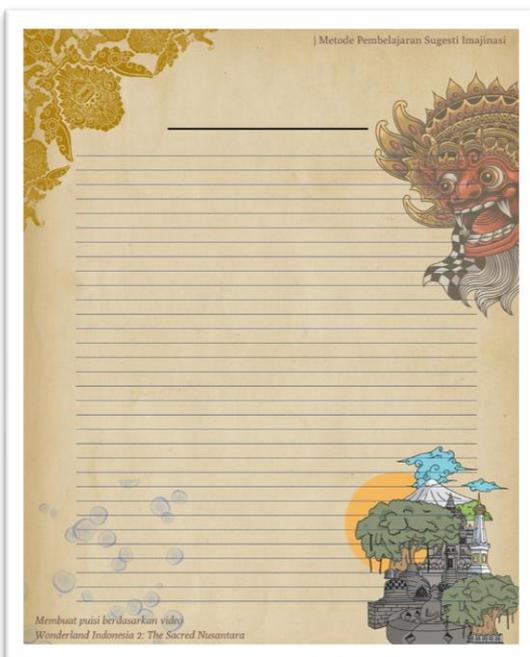
1. Tuliskanlah sebuah teks puisi dengan tema “Pesona Nusantara” berdasarkan video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* yang telah ditayangkan seksama, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Judul puisi sesuai dengan tema
 - b. Karya puisi memperhatikan kelengkapan unsur pembangun puisi, yaitu kesesuaian isi dengan tema, diksi, rima atau persajakan, dan imaji atau pengimajian.

Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan, dilihat atau dibaca	3.8.1 Mampu mengungkapkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan, dilihat dan dibaca 3.8.2 Mampu menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan, dilihat dan dibaca
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	4.8.1 Merancang gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. 4.8.2 Menulis teks puisi bebas untuk mengungkapkan perasaan dengan memperhatikan unsur pembangunnya dan menggunakannya dalam pembelajaran.



Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas : X1
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 40 menit
Jumlah Soal : 1 butir
Kurikulum : 2013

Petunjuk:

1. Perhatikan soal di bawah ini!
2. Jawaban ditulis pada lembar soal yang telah disediakan!
3. Tidak diperbolehkan mencontek!

Soal:

Tuliskan sebuah teks puisi dengan tema "Pesona Nusantara" berdasarkan tayangan video Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara yang telah disaksikan seksama, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Judul puisi sesuai dengan tema
2. Karya puisi memperhatikan kelengkapan unsur pembangun puisi, yaitu kesesuaian isi dengan tema, diksi, rima atau persajakan, dan imaji atau pengimajian.

selamat
MENERJAKAN

Lampiran 4. Menerangkan Materi Teks Puisi di Depan Kelas



Lampiran 5. Pembagian LKPD kepada Siswa/I



Lampiran 6. Kondisi Ruang Kelas Ketika Proses Belajar Mengajar



Lampiran 7. Siswa Menyaksikan Tayangan Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* Dengan Seksama



Lampiran 8. Kegiatan Foto Bersama Siswa Kelas X-1



Lampiran 9. Foto Bersama Guru Bahasa Indonesia Kelas X-1



Lampiran 10. Lembar Tes Siswa Sebelum dan Setelah menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

SENJA

Diujung hari langit bersial
 Merah jingga (Rencana) redi
 Cahaya lembul Cera (Fenisi) manis
 Menggengam suari (mentaimut) jiwa
 Ombak (boris) lembul memaga
 Mewis tak membuat angin (Menari)
 Setiap dakte harapan lens (bermaksam)
 Menggoda hati untuk laras (bertialang)

84

Senja datang sebagai penutup Cera
 Mengantar kita pada malam yang sepi
 Dalam penutup kita terlihat
 Pandahan yang terlihat penah sima

1. Kesesuaian tema	= 3	B	4 x 4 = 16
2. Diksi	= 33	3B	5 x 5 = 25
3. Rima	= 2	K	2 x 3 = 6
4. Peng/Gaya Bahasa	= 5	SB	5 x 4 = 20
			67

Nilai Akhir = $\frac{67}{80} \times 100$
 = $\frac{80}{80} \times 100$
 = 84

Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

BHINEKA TUNGGAL IKA DALAM WAKTU

Sejula warna (menghias) Nusantara
 Dari sabang Sampai marauke bagiur manu
ladan adak Melan dengan sembra
 Budaya beragam meritatu dalam hormoni

Tarian lari non-anggun gambelan (mengiringi) deap languah
 Wayang ruhi bertak pinu deap
Amah adat basiri reah (sana) (sari) sejady
Bhineka tunggal ika semantan taka

Dalam perbedaan ika bersatu
Menjaga kebersihan perayaan
Bhineka tunggal ika semantan ta
 Indonesia ka tanah arpu

100

1. Kesesuaian tema	: 10	SB	4 x 4 = 20
2. Diksi	: 73	SB	5 x 5 = 25
3. Rima	: 10	B	5 x 3 = 15
4. Peng./Gaya bahasa	: 4	B	5 x 4 = 20
			80

Nilai Akhir = $\frac{80}{80} \times 100$
 = 100

membuat puisi berdasarkan video

NAMA : ILMI KURNI MURTIYANTI
 kelas : X

Keragaman Budaya Indonesia

Indonesia, negeri yang luas,
 Ribuan Pulau dengan keayaan,
 Setiap suka memiliki aji
 Bahasa, adat dan tradisi
 Dari Aceh hingga papua,
 Beragam tarian (semua) hari
 Musik dan seni yang beraneka
 Menunjukkan jiwa bangsa

89

Kebersamaan dalam perbedaan,
 Menjadi kekuatan yang tak ternilai,
 Keberagaman budaya, merahat
 Menunjukkan jiwa dalam hormoni

1. Kesesuaian tema	= 8	SB	5 x 4 = 20
2. Diksi	= 33	3B	5 x 5 = 25
3. Rima	= 7	B	5 x 3 = 15
4. Peng/Gaya Bahasa	= 2	C	3 x 4 = 12
			72

NA = $\frac{72}{80} \times 100$
 = $\frac{80}{80} \times 100$
 = 89

Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

*** Tari Kecak Bali ***

Di tengah cahaya tembuan
 Sepuluh cerita hidup di Barung,
 Tari Kecak ruh dan (Merapema)
 Menunjukkan suara jiwa dan ruha.

Lenak bertajuk suara gerak
 * cak-cak-cak * bergemul penah semangat
 Menunjukkan kesan keindahan
 Dengan gerak dan nyanyian yang agung

Api menyala, menyala jiwa
 Rana dan suara tak terbatas,
Manan beraksi, berani dan gagah,
Memperjuangkan yang suci, tanpa lemb.

Gerakan lincah, ekspresi mendalam,
 Menarik perhatian dalam aurora,
Berani kesederhanaan, ada kandungan
Budaya Bali, hidup dalam selap gerak.

91

1. Kesesuaian tema	= 6	SB	5 x 4 = 20
2. Diksi	= 33	3B	5 x 5 = 25
3. Rima	= 4	B	4 x 3 = 12
4. Peng/Gaya Bahasa	= 3	B	4 x 4 = 16
			73

Nilai Akhir = $\frac{73}{80} \times 100$
 = $\frac{80}{80} \times 100$
 = 91

membuat puisi berdasarkan video

kelas : X-1

Date: _____

Keindahan Laut

Di tepi pantai yang tenang
 ombak berbisik lembut
 menyapa pasir putih
 membawa cerita jauh.

Birunya langit berpeluk
 dengan birunya laut
 seakan tak terpisah
 dalam harmoni yang abadi.

Curung-burung terbang rendah
 mengukir jejak di angkasa
 semilir angin membawa
 harmoni yang menyegarkan.

1. Kesesuaian tema	= 4	SB	5 x 4 = 20
2. Diksi	= 7	SB	5 x 7 = 35
3. Rima	= 2	K	2 x 3 = 6
4. Peng. Gaya Bahasa	= 5	SB	5 x 4 = 20
			71

NA = $\frac{71}{80} \times 100$
 = 89

| Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi

Pesona alam yang sakral.

Di tengah hutan rimba yang menjulang
 terhampar keajaiban yang tak terungkap
 suasa buana sebagai nyanyian alam
 menghanyutkan jiwa dalam damai yang sakral.

Sungai mengalir membawa cerita
 air jernih menyimpan rahasia
 di tepinya kehidupan bersatu
 menjaga tradisi warisan luhur.

Gunung megah peniga langit
 menjulang tinggi panah malaris
 setiap puncaknya sakral dalam doa
 menyimpan harapan di puncak alam.

Pesona ini takkan pernah pudar
 dalam setiap langkah kita berdebar
 menghargai keindahan yang diwarisi
 alam dan budaya, satu jiwa satu rasa.

1. Kesesuaian tema	= 6	SB	5 x 4 = 20
2. Diksi	= 7	SB	5 x 5 = 25
3. Rima	= 7	SB	5 x 3 = 15
4. Peng. Gaya Bahasa	= 3	B	4 x 4 = 16

Nilai Akhir = $\frac{76}{80} \times 100$
 = 95

Membuat puisi berdasarkan video

Lampiran 11. Lembar K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

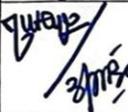
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya
 NPM : 2002040041
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3.73

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i> Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat Kabupaten Asahan	
	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Show Not Tell</i> Menggunakan Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Esplanasi Oleh Siswa/i Kelas XI SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan	
	Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode <i>Think-Talk-Write</i> Melalui Media <i>AudioVisual</i> Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Maret 2024
 Hormat Pemohon,



Indra Wijaya

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12. Lembar K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya
 NPM : 2002040041
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Winarti, S.Pd., M.Pd.

DISETUJUI 08 MAR 2024

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Maret 2024
 Hormat Pemohon,

Indra Wijaya

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13. Lembar K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 677 /IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **INDRA WIJAYA**
N P M : 2002040041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat Kabupaten Asahan**

Pembimbing : **Winarti, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **18 Maret 2025**

Medan, 08 Ramadhan 1445 H
18 Maret 2024 M


Dra. Hj. Svamsuryarta, M.Pd
 NIDN 0004966703
 Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 14. Surat Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juli 2024

Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya
 NPM : 2002040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media
 Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara* Terhadap
 Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau
 Rakyat, Kabupaten Asahan.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Indra Wijaya

Lampiran 15. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya
 NPM : 2002040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

Dengan diterimanya proposal ini maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh

Disetujui oleh
 Ketua Program Studi

Pembimbing


 Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.


 Winarti, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16. Berita Acara Bimbingan Proposal



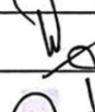
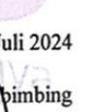
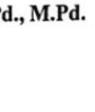
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Mahasiswa : Indra Wijaya
 NPM : 2002040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
5/ Juni 2024	Bimbingan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan, tujuan, serta bentuk masalah	
11/ Juni 2024	Bimbingan bab 2 mengenai kerangka teoritis dan cara mengutip teori para ahli	
15/ Juni 2024	Revisi bab 2 tentang unsur pembangun puisi, serta hipotesis	
17/ Juni 2024	Bimbingan bab 3 mengenai rancangan judul dan waktu penelitian	
21/ Juni 2024	Revisi populasi dan sampel	
25/ Juni 2024	Bimbingan tentang instrumen penelitian dan daftar pustaka.	
2/ Juli 2024	Memeriksa kembali beberapa kesalahan pada cover dan bab 3	
5/ Juli 2024	Persetujuan	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 5 Juli 2024

Dosen Pembimbing


Winarti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

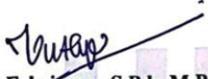
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya
 NPM : 2002040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan

Pada hari Kamis, Tanggal 22 Agustus 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 22 Agustus 2024

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p> <p> Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p> <p> Winarti, S.Pd., M.Pd.</p>
---	--

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 18. Surat Pernyataan Bebas Plagiasi

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Indra Wijaya
 NPM : 2002040041
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video *Wonderland Indonesia 2 : The Sacred Nusantara* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Agustus 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Indra Wijaya

Lampiran 20. Surat Balasan Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2416/IL.3/UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : Izin Riset

Medan, 08 Rabiul Awal 1446 H
11 September 2024 M

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 1 Pulau Rakyat
Kabupaten Asahan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: INDRA WIJAYA
N P M	: 2002040041
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Berbasis Media Video <i>Wonderland Indonesia 2: The Sacred Nusantara</i> terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Rakyat Kabupaten Asahan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dra. Hj. Saifulnurnita, M.Pd
NIDN 0004066701






Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Indra Wijaya
Tempat / Tanggal Lahir : Pulau Rakyat Tua, 05 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun VI, Desa Mekar Sari, Kec. Pulau rakyat
Nama Ayah : Sugiran
Nama Ibu : Bariyah
Alamat : Dusun VI, Desa Mekar Sari, Kec. Pulau rakyat
Email : indrawijaya05052001@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tamat tahun 2013 SD Negeri 017137
2. Tamat tahun 2016 SMP Negeri 1 Pulau Rakyat
3. Tamat tahun 2019 SMA Negeri 1 Pulau Rakyat
4. Tahun 2020 terdaftar menjadi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara